



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP  
SIKAP GURU DALAM MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 009 KAMPUNG BARU KECAMATAN CONCONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

Oleh

**SARTIKA**

**NIRM. 1209.17.08236**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN - RIAU  
1443 H/2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدين العالي الإسلامي  
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : [akademik@stai-tbh.ac.id](mailto:akademik@stai-tbh.ac.id)

TERAKREDITAS



BAK-PT

**PENGESAHAN**

No. 175/STAI-AUR/Skripsi/XI/2022

Skripsi berjudul "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP SIKAP GURU DALAM MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KAMPUNG BARU KECAMATAN CONCONG", yang telah ditulis oleh sdr. SARTIKA, NIRM 1209.17.08236 telah dimunaqasahkan pada tanggal 24 Mei 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium Sangat Memuaskan., IPK: 3,49

**TIM MUNAQASAH**

Ketua  
M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris  
Nova Adi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Penguji I  
Dr. Masriani, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji II  
Mardiah, S.Pd., M.Pd.

Tembilahan, 3 Nopember 2022

Mengetahui  
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 2105068002

*Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri*

[www.stai-tbh.ac.id](http://www.stai-tbh.ac.id)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
**AULIAURRASYIDIN**

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي  
PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : [pgmi@stai-tbh.ac.id](mailto:pgmi@stai-tbh.ac.id)

TERAKREDITAS



BRR-PT

### PENGESAHAN PEMBIMBING

Saya yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing, mengesahkan dan menyetujui bahwa skripsi yang berjudul: "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP SIKAP GURU DALAM MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KAMPUNG BARU KECAMATAN CONCONG", yang ditulis oleh Sdr:

Nama : SARTIKA  
NIRM : 1209.17.08236  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tanggal Ujian : 24 Mei 2022

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim penguji Munaqasah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, pada tanggal 11 Oktober 2022.

Pembimbing  
**Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 2109079103

()  
Tgl. 2022

Tembilahan, 3 November 2022

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

()  
**Dr. MASRIANI, S.Ag., M.Pd.I.**  
NIDN. 2124127401



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PENGESAHAN PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara **SARTIKA**

Lamp : -

Kepada Yth.  
Ketua STAI Auliaurrasyidin  
di-

Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **SARTIKA**  
NIRM : **1209.17.08236**  
Program : **S1 (Strata Satu)**  
Jurusan : **Tarbiyah**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP SIKAP GURU DALAM MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KAMPUNG BARU KECAMATAN CONCONG**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Tembilahan, 29 September 2022  
Pembimbing

**MARTINA NAPRATILORA, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN: 2109079103

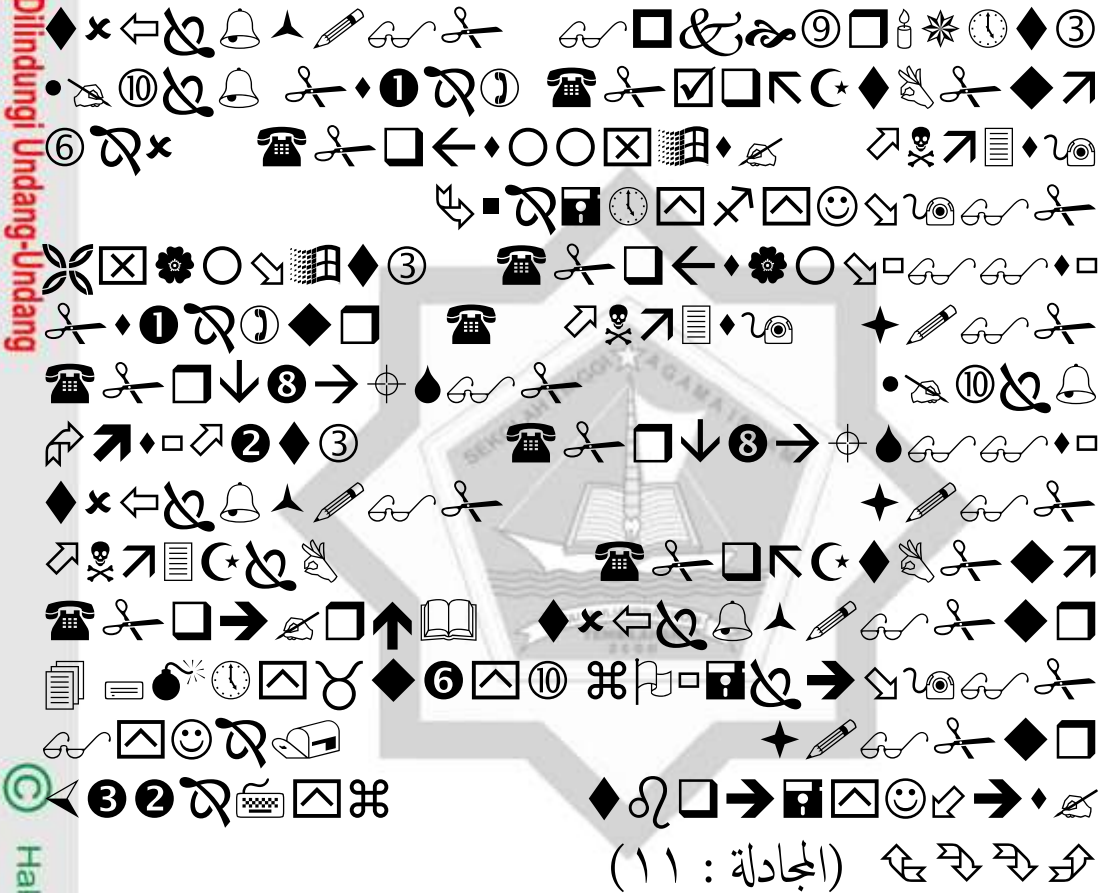


# MOTTO

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN

Artinya:

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".

(Al-Mujadalah : 11)



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah... dengan ridha-Mu ya Allah....  
Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah.  
Cinta telah ku gapai, namun itu  
bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.*

*Ibu..... Ayah.....  
Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibundaku  
Setulus hatimu bunda, searif arahanmu ayah  
Doamu hadirkan keridhaan untukku, Petuahmu tuntunkan jalanku  
Pelukmu berkahhi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu  
Dan seabit doa telah merangkul diriku, Menuju hari depan yang cerah  
Kini diriku telah selesai dalam studiku  
Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah,  
Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia, Ayahanda .....*

*Sahabat-sahabatku, ...,  
Atas dan semua teman-teman ...  
Terima kasih.... Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi  
selamanya, Bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka berbaur  
dalam kasih, Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah  
menyumbangkan bantuan dan doa  
dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.  
Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, buka juga suatu kebanggaan,  
Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan...  
Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya*

*Amiin...*



## ABSTRAK

### **SARTIKA (2022) : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP SIKAP GURU DALAM MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KAMPUNG BARU KECAMATAN CONCONG**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Guru telah berupaya bersikap tegas kepada semua siswa, namun kadang-kadang dianggap pemarah oleh siswa. Masih ada guru yang datang terlambat ke dalam ruang kelas. Masih ada guru yang hanya menjalankan tugas seadanya, misalnya dengan melaksanakan pembelajaran tanpa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ataupun memberikan penilaian subjektif, tanpa memperhatikan jawaban siswa secara detil dan rinci. Masih ada guru yang keluar kelas pada saat pembelajaran berlangsung, karena urusan tertentu atau sarapan. Masih ada guru yang belum membimbing siswa dalam belajar, karena waktu yang tersedia tidak cukup.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong. Untuk mengetahui sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, yang berjumlah 8 orang guru. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana.

Hasil analisa data angket dapat disimpulkan sebagai berikut: Kompetensi kepribadian guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, mencapai angka 93,23% dan dikategorikan sangat baik, karena terletak pada interval 81% - 100%. Sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, mencapai angka 95,83% dan dikategorikan sangat baik, karena terletak pada interval 81% - 100%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ( $1,44 \leq 5,14$ ). Artinya 1,44 lebih kecil sama dengan 5,14 maka  $H_a$  diterima, angka 0,006 terletak pada daerah penerimaan, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Kepribadian, Sikap, Guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auilaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilahan



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita persembahkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan Karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jumlah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M.Ridhwan. S.Pd., M.Ed. selaku wakil ketua bidang akademik dan pengembangan lembaga. Bapak Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I Selaku wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan. Bapak Ir. H. Syahrudin, MM., Selaku wakil bidang kemahasiswaan dan karya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Ibu Masriani, S.Ag.,M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
  5. Ibu Martina Napratilora, S.Pd.,M.Pd., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
  6. Bapak Sudarmadi, selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
  7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
  8. Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda.
  9. Kepada seluruh ikhwan dan akhwat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan
- Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tembilahan, ..... 2022

**SARTIKA**  
**NIRM. 1209.17.08236**



## DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Halaman Judul .....	i
Lembar Pernyataan .....	ii
Pengesahan Pembimbing .....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Penegasan Istilah .....	4
D. Permasalahan .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kompetensi Kepribadian Guru .....	10
B. Sikap Guru dalam Mengajar .....	36
C. Konsep Operasional .....	44
D. Penelitian yang Relevan .....	47
E. Asumsi dan Hipotesa .....	51

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	53
B. Tempat dan waktu penelitian .....	54
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	54
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	55
E. Teknik Pengumpulan Data .....	56
F. Teknik Analisa Data .....	57

### BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

#### DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	61
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	68
C. Analisa Data Hasil Penelitian.....	79
D. Pembahasan Data Hasil Penelitian .....	90



## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	94

Daftar Pustaka  
LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Data Hasil Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Selesai Penelitian
5. SK Penetapan Judul Skripsi/ Pembimbing
6. Dokumentasi
7. Riwayat Hidup



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR TABEL

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auilaurasyidin Tembilahan**

Tabel II.1	Kompetensi Kepribadian Guru .....	22
Tabel IV.1	Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	64
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	65
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	67
Tabel IV.4	Item Pernyataan 1 Guru Memiliki Kepribadian yang Mantap, Stabil, Dewasa, Arif dan Berwibawa .....	69
Tabel IV.5	Item Pernyataan 2 Guru Menjadi Teladan Bagi Peserta Didiknya dan Masyarakat (Variabel X) .....	69
Tabel IV.6	Item Pernyataan 3 Guru Dewasa, Jujur, dan Berakhlak Mulia (Variabel X) .....	70
Tabel IV.7	Item Pernyataan 4 Guru Mampu Mengevaluasi Kinerja Sendiri (Tindakan Reflektif) (Variabel X) ..	63
Tabel IV.8	Item Pernyataan 5 Guru Mampu Mengembangkan Diri Secara Berkelanjutan (Variabel X) .....	71
Tabel IV.9	Item Pernyataan 6 Guru Bertindak Sesuai dengan Norma Agama, Hukum, Sosial, dan Kebudayaan Nasional Indonesia (Variabel X) .....	71

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.10	Item Pernyataan 7 Guru Menunjukkan Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru, dan Rasa Percaya Diri (Variabel X) ..	72
Tabel IV.11	Item Pernyataan 8 Guru Menjunjung Tinggi Kode Etik Profesi Guru (Variabel X) .....	73
Tabel IV.12	Item Pernyataan 1 Guru Bersikap Baik Hati Kepada Semua Siswa (Variabel Y) .....	73
Tabel IV.13	Item Pernyataan 2 Guru Mampu Mengendalikan Diri atau Sabar (Variabel Y) .....	74
Tabel IV.14	Item Pernyataan 3 Guru Bersikap dan Bertindak Secara Tegas (Variabel Y) .....	75
Tabel IV.15	Item Pernyataan 4 Guru Mampu Menerima atau Memberi Saran dan Kritik dengan Siswa (Variabel Y) ...	76
Tabel IV.16	Item Pernyataan 5 Guru Mampu Bersosialisasi dengan Siswa (Variabel Y) .....	77
Tabel IV.17	Item Pernyataan 6 Guru Dapat Menaati Peraturan Sekolah (Variabel Y) .....	78
Tabel IV.18	Item Pernyataan 7 Guru Mampu Bersikap Bijaksana (Variabel Y) ....	78
Tabel IV.19	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong (Variabel X) .	80
Tabel IV.20	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Sikap Guru dalam Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong (Variabel Y) .....	82
Tabel IV.21	Tabel Penolong Untuk Menghitung Angka Statistik .....	85

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai salah satu ujung tombak dalam proses pendidikan dituntut memiliki kemampuan profesionalitas yang tinggi sehingga harus selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan masyarakat yang terus menerus berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Peningkatan kemampuan tersebut dapat dilakukan oleh guru itu sendiri melalui kegiatan yang mendukung peningkatan pengetahuan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada, dapat melakukan kegiatan seminar, simposium dan penelitian, oleh karenanya guru tidak hanya dituntut untuk melaksanakan tugas perannya sebagai guru tetapi harus terus-menerus meningkatkan kompetensinya, terutama kompetensi kepribadian.

Tuntutan akan kepribadian kadang dirasakan lebih berat dibandingkan profesi lainnya. Ungkapan yang sering didengar: "Guru adalah yang dapat digugu dan ditiru" sering dijadikan panutan oleh masyarakat, oleh karena itu guru harus mengenal nilai-nilai yang ada di masyarakat tempat di mana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

guru tersebut tinggal atau mengajar. Sebagai teladan guru harus memiliki kepribadian yang diidolakan, kehidupannya adalah figur yang paripurna, itulah kesan guru yang diharapkan masyarakat.

Kepribadian yang dimiliki guru sangat menentukan tinggi rendahnya kewibawaan seorang guru dalam pandangan peserta didik atau anggota masyarakat disekitarnya, seperti yang telah dikemukakan oleh Muhibbin Syah, bahwa:

Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).<sup>1</sup>

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Keakraban hubungan guru dengan anak didik ditentukan oleh kepribadian dari guru tersebut. Cerminan kepribadian guru ditentukan oleh sikap dan perbuatan guru dalam membina dan membimbing peserta didik.

<sup>1</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 225-226.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Akan tetapi melalui pengamatan awal yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, pada tanggal 5 sampai 10 April 2021 ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

Masih ada sebagian guru yang kadang-kadang kurang mampu bersabar dalam menghadapi siswa. Guru telah berupaya bersikap tegas kepada semua siswa, namun kadang-kadang dianggap pemaarah oleh siswa. Masih ada guru yang datang terlambat ke dalam ruang kelas, sehingga disebut kurang taat pada peraturan sekolah.

Masih ada guru yang keluar kelas pada saat pembelajaran berlangsung, karena urusan tertentu atau sarapan. Masih ada guru yang belum membimbing siswa dalam belajar, karena waktu yang tersedia tidak cukup.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Sikap Guru dalam Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong"**.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian sesuatu yang menarik untuk diteliti karena setiap guru adalah pribadi yang unik.
2. Sikap guru menjadi hal yang harus *digugu* oleh siswa, karenanya disiplin wajib bagi guru.
3. Sikap guru menggambarkan pribadi guru itu sendiri, sehingga kedisiplinan dapat menggambarkan kepribadian guru.
4. Judul ini relevan dengan bidang yang ditekuni peneliti, yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

## C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, penulis membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi adalah "satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi pengetahuan,

keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu".<sup>2</sup> Kepribadian adalah "personal yang mencerminkan individu yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa".<sup>3</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian dalam penelitian ini adalah suatu keterampilan atau kemahiran yang diwujudkan guru dalam menjalankan profesinya dengan baik di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong.

## 2. Guru

Guru adalah "pendidik atau pengajar".<sup>4</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan guru dalam penelitian ini adalah pendidik atau pengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong.

<sup>2</sup>Ramayulis, *Profesi & Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 54.

<sup>3</sup>Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 9.

<sup>4</sup>Muhibbin Op., *Cit*, hlm. 123.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### 3. Sikap Guru

Sikap adalah "perasaan, kecenderungan perilaku seseorang".<sup>5</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan sikap guru dalam penelitian ini adalah kecenderungan perilaku pendidik atau pengajar dalam melaksanakan tugas profesionalnya di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong.

### D. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih ada guru yang pemarah pada saat mengajar di dalam kelas.
- b. Masih ada guru yang datang terlambat masuk ruang kelas.
- c. Masih ada guru yang mengajar tanpa mempedomani RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- d. Masih ada guru yang belum membimbing siswa secara intensif.
- e. Masih ada guru yang meninggalkan kelas saat pembelajaran berlangsung.

<sup>5</sup>Tim Reality, *Op. Cit.*, hlm. 594.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

## 2. Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan dalam penelitian, maka peneliti membatasi masalah pada kompetensi kepribadian guru dan sikap guru kelas I-VI dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong.

## 3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kompetensi kepribadian guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong?
- b. Bagaimana sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong?
- c. Apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong
- b. Untuk mengetahui sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong
- c. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Secara teoritis

Sebagai bahan informasi dan menambah khasanah pemikiran tentang kompetensi kepribadian dan sikap guru dalam kedisiplinan mengajar.

### b. Secara praktis

#### 1) Bagi Sekolah

Sebagai kerangka tindakan dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan sikap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 2) Bagi Guru  
Sebagai pedoman dalam meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru.
- 3) Bagi Siswa  
Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar.
- 4) Bagi Peneliti  
Sebagai salah satu persyaratan dalam mengambil gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliurrasyidin Tembilahan

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kompetensi Kepribadian Guru

#### 1. Kompetensi Kepribadian

Setiap perkataan, tindakan, dan tingkah laku positif akan meningkatkan citra diri dan kepribadian seseorang, selama hal itu dilakukan dengan penuh kesadaran. Dilihat dari aspek psikologi, kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.<sup>1</sup>

Kompetensi kepribadian menyangkut sikap kepribadian yang mantap atau matang sehingga mampu berfungsi sebagai tokoh identitas bagi siswa serta dapat menjadi panutan bagi siswa dan masyarakatnya.<sup>2</sup>

Sebagai sesuatu yang abstrak, kepribadian sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan, dan ucapan ketika menghadapi suatu persoalan, atau melalui atsarnya saja. Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik

<sup>1</sup>Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 9.

<sup>2</sup>Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 42.



maupun psikis. Sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang. Apabila nilai kepribadian seseorang naik, maka akan naik pula kewibawaan orang tersebut. Tentu dasarnya adalah ilmu pengetahuan dan moral yang dimilikinya. Kepribadian akan turut menentukan apakah para guru dapat disebut sebagai pendidik yang baik atau sebaliknya, justru menjadi perusak anak didiknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan untuk berperilaku bijak kepada semua pihak, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Konsisten dalam bertindak sesuai norma dan etika yang berlaku.
- b. Bijaksana dalam bertindak.
- c. Memiliki perilaku yang dapat diteladani.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

## 2. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru

Menurut Ramayulis, kompetensi kepribadian pendidik dengan akhlak guru. Di antara akhlak guru tersebut adalah:

- a. Guru hendaknya mencintai jabatannya sebagai guru. Tidak semua orang menjadi guru karena panggilan jiwa. Diantara mereka ada yang menjadi guru karena terpaksa, misalnya karena keadaan ekonomi, dorongan teman atau orang tua, dan sebagainya. Seorang pendidik dalam keadaan bagaimanapun harus berusaha mencintai pekerjaannya. Pada umumnya yang paling baik adalah apabila seorang menjadi pendidik karena didorong oleh panggilan hati dan jiwanya.
- b. Guru hendaknya bersikap adil terhadap semua muridnya. Anak-anak tajam pandangannya terhadap perlakuan yang tidak adil. Para pendidik, lebih-lebih yang masih muda, sering kali bersikap pilih kasih, pendidik yang laki-laki lebih memperhatikan anak perempuan yang cantik atau anak yang pandai dari pada yang lain. Hal itu jelas tidak baik dan tidak adil sebab itu pendidik harus memperlakukan sekalian peserta didik dengan cara yang sama.
- c. Guru hendaknya berlaku sabar dan tenang. Para pendidik sering kali merasakan kekecewaan karena murid-murid kurang mengerti apa yang diajarkannya. Murid-murid tidak mengerti kadang-kadang pendiam atau sebaliknya membuat keributan. Hal itu sudah terang mengecewakan guru atau malah mungkin menyebabkannya putus asa. Dalam keadaan itu guru harus tetap tabah, dan sabar sambil berusaha mengidentifikasi permasalahan dengan tenang, sebab mungkin juga kesalahan terdapat dalam dirinya yang kurang simpatik atau cara mengajarnya yang



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

kurang terampil atau bahan pelajaran yang belum terkuasai.

- d. Guru harus berwibawa  
Ada pendidik yang apabila peserta didik ribut dan berbuat sekehendaknya, lalu pendidik merasa jengkel, berteriak sambil memukul-mukul meja. Ketertiban hanya dapat diciptakan dengan kekerasan, tetapi ketertiban karena kekerasan bersifat semu. Pendidik yang semacam ini tidak berwibawa.
- e. Guru harus gembira  
Seorang pendidik yang gembira sudah pasti memiliki sifat humor, suka ketawa dan suka memberi kesempatan tertawa kepada anak-anak. Dengan senyumnya ia memikat hati anak-anak. Sebab apabila pelajaran diselingi dengan humor, gelak dan tertawa, niscaya jam pelajaran terasa pendek saja. Pendidik yang gembira biasanya tidak lekas kecewa. Ia mengerti, bahwa anak-anak tidak bodoh, tetapi belum tahu. Dengan gembira ia mencoba menerangkan pelajaran sampai anak itu memahaminya.
- f. Guru harus bersifat manusiawi  
Pendidikan merupakan manusia yang tidak lepas dari kekurangan dan kekhilafan. Pendidik bukanlah manusia yang sempurna. Oleh karena itu ia harus berani melihat kekurangan-kekurangannya sendiri dan berusaha segera mungkin untuk memperbaikinya.
- g. Guru harus bekerja sama dengan guru lain  
Kerja sama yang baik antara pendidik lebih berharga dari pada gedung molek dan alat-alat yang cukup. Sebab apabila para pendidik saling bertentangan, anak-anak akan bingung dan tidak tahu apa yang dibolehkan dan apa yang dilarang. Oleh karena itu kerja sama antara para pendidik itu sangat penting.
- h. Bekerja sama dengan masyarakat  
Pendidik seharusnya memiliki pandangan jauh kedepan. Ia harus bergaul dengan segala golongan manusia dan secara aktif berperan serta dalam masyarakat supaya sekolah tidak terpencil. Sekolah hanya dapat beridiri ditengah-tengah masyarakat,

apabila para pendidik rajin bergaul, suka mengunjungi orang tua murid, memasuki perkumpulan-perkumpulan dan turut serta dalam kejadian penting dalam lingkungannya, maka masyarakat akan rela memberi sumbangan-sumbangan kepada sekolah berupa gedung, alat-alat, hadiah jika diperlukan.<sup>3</sup>

Menurut Janawi, kompetensi kepribadian ini dapat dijabarkan melalui beberapa indikator yang menjadi gambaran dan ciri khas profesionalisme guru.

- a. Berjiwa pendidik dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku  
Guru yang baik adalah guru yang mampu melakukan proses pembelajaran bersifat konstruktif. Pola dan model pembelajaran yang berpusat pada anak dan tingkat keberhasilan sangat ditentukan oleh seberapa besar mereka perlu belajar dan seberapa besar mereka siap untuk belajar.
- b. Jujur, berakhlak mulia dan menjadi teladan  
Jujur dan berakhlak mulia menjadi bagian penting dari kepribadian guru. Seorang guru harus memiliki kepribadian yang sempurna, yakni memiliki sifat jujur dan berakhlak mulia. Kedua sifat ini adalah aspek penting dari kepribadian guru sehingga guru menjadi sosok yang patut diteladani oleh peserta didik.
- c. Dewasa, stabil dan berwibawa  
Guru yang disebut memiliki kompetensi kepribadian adalah guru yang memiliki kepribadian yang mantap. Guru tampil sebagai seorang dewasa yang senantiasa memberikan bimbingan kepada anak didik. Guru memiliki kepribadian yang stabil dan memiliki wibawa. Dewasa dalam berkata, dewasa dalam bertindak, dan dewasa dalam memecahkan persoalan. Sikap itu akan

<sup>3</sup>Ramayulis, *Profesi & Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 55-58.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

memunculkan kewibawaan guru dalam melaksanakan tugas pendidikannya.

d. Memiliki etos kerja, tanggung jawab, dan percaya diri

Salah satu kompetensi kepribadian guru yang tidak boleh diabaikan adalah memiliki etos kerja, tanggung jawab dan rasa percaya diri. Seorang guru harus memiliki etos kerja yang tinggi, memiliki rasa tanggung jawab, dan memiliki rasa percaya diri. Ketiganya mutlak dimiliki dalam rangka melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru.<sup>4</sup>

Menurut Imam Wahyudi, dalam kompetensi kepribadian, guru harus mampu:

a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.

b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.

d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.

e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.<sup>5</sup>

Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 disebutkan bahwa: "kompetensi

kepribadian guru yaitu kemampuan kepribadian yang:

(a) mantap; (b) stabil; (c) dewasa; (d) arif dan bijaksana; (e) berwibawa; (f) berakhlak mulia; (g) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat;

<sup>4</sup>Janawi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 127.

<sup>5</sup>Imam Wahyudi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 127-133.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

(h) mengevaluasi kinerja sendiri; dan (i) mengembangkan diri secara berkelanjutan”.<sup>6</sup>

Dengan demikian bila seorang guru melakukan suatu sikap dan perbuatan yang baik, sering dikatakan bahwa guru tersebut memiliki kepribadian yang baik atau berakhlak mulia. Sebaliknya bila guru tersebut melakukan suatu sikap dan perbuatan yang tidak baik menurut pandangan masyarakat maupun siswanya maka dikatakan bahwa guru tersebut tidak memiliki kepribadian yang baik. Dengan kata lain, baik tidaknya citra seorang guru ditentukan oleh kepribadian.

Menurut Nasrul HS, kemampuan personal atau kepribadian yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kemampuan pribadi ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Berkepribadian yang mantap dan stabil
  - 1) Bertindak sesuai dengan norma hukum
  - 2) Bertindak sesuai dengan norma sosial
  - 3) Bangga sebagai guru
  - 4) Memiliki konsisten dalam bertindak yang didasarkan sesuai dengan norma
- b. Berkepribadian yang dewasa
  - 1) Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik

<sup>6</sup>Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 2) Menampilkan etos kerja sebagai guru
- c. Berkepribadian yang arif
  - 1) Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat
  - 2) Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak
- d. Berkepribadian yang berwibawa
  - 1) Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik
  - 2) Memiliki perilaku yang disegani
- e. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan
  - 1) Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, taqwa, jujur, ikhlas, dan suka menolong)
  - 2) Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik
- f. Mengembangkan kepribadian
  - 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - 2) Mengkaji ajaran agama yang dianut
  - 3) Mengamalkan ajaran-ajaran agama yang dianut
  - 4) Menghayati peristiwa yang mencerminkan sikap saling menghargai antar umat beragama
  - 5) Berperan dalam masyarakat sebagai warga Negara yang berjiwa Pancasila
  - 6) Mengkaji sifat-sifat kepatriotan bangsa Indonesia
  - 7) Mengkaji berbagai ciri manusia Pancasila
  - 8) Menghayati urunan para patriot dalam merebut, mempertahankan, dan mengisi kemerdekaan
  - 9) Membiasakan diri menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan
  - 10) Mengkaji hubungan manusia dengan lingkungan alamiah dan buatan
  - 11) Membiasakan diri menghargai dan memelihara mutu lingkungan hidup
  - 12) Mengembangkan sifat-sifat terpuji yang dipersyaratkan bagi jabatan guru
  - 13) Mengkaji sifat-sifat terpuji yang harus dimiliki oleh guru
  - 14) Membiasakan diri menerapkan sifat-sifat sabar, demokratis, menghargai pendapat

- orang lain, sopan santun dan tanggap terhadap pembaharuan
- g. Berinteraksi dan berkomunikasi
    - 1) Berinteraksi dengan sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional
    - 2) Mengkaji ajaran struktur organisasi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
    - 3) Mengkaji hubungan kerja profesional
    - 4) Berlatih menerima dan memberikan balikan
    - 5) Membiasakan diri mengikuti perkembangan profesi
    - 6) Berinteraksi dengan masyarakat untuk penunaian misi pendidikan
    - 7) Mengkaji berbagai lembaga kemasyarakatan yang berkaitan dengan pendidikan
    - 8) Berlatih menyelenggarakan kegiatan kemasyarakatan yang menunjang usaha pendidikan
  - h. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan
    - 1) Membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar
    - 2) Mengkaji konsep-konsep bimbingan
    - 3) Berlatih mengenal kesulitan belajar murid
    - 4) Berlatih memberikan bimbingan kepada murid yang mengalami kesulitan belajar
    - 5) Membimbing murid yang berkelainan dan berbakat khusus
    - 6) Mengkaji ciri-ciri anak berkelainan dan berbakat khusus
    - 7) Berlatih mengenal anak berkelainan dan berbakat khusus
    - 8) Berlatih menyelenggarakan kegiatan untuk anak berkelainan dan berbakat khusus
  - i. Melaksanakan administrasi sekolah
    - 1) Mengetahui pengadministrasian kegiatan sekolah
    - 2) Mengkaji berbagai jenis dan sarana administrasi sekolah
    - 3) Mengkaji pedoman administrasi sekolah
    - 4) Melaksanakan administrasi sekolah
    - 5) Berlatih membuat dan mengisi format administrasi sekolah
    - 6) Berlatih menyelenggarakan administrasi sekolah
    - 7) Melaksanakan penelitian sederhana untuk kepentingan pengajaran



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 8) Mengkaji konsep dasar penelitian ilmiah
- 9) Mengkaji konsep dasar penelitian ilmiah yang sederhana
- 10) Memahami laporan penelitian sederhana untuk kepentingan pengajaran
- 11) Melaksanakan penelitian sederhana
- 12) Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk kepentingan pengajaran
- 13) Membiasakan diri melakukan penelitian untuk kepentingan pengajaran.<sup>7</sup>

Menurut Nini Subini, kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berhubungan dengan pribadi masing-masing guru. Kompetensi kepribadian antara lain meliputi:

- a. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
- b. Menjadi teladan bagi peserta didiknya dan masyarakat.
- c. Dewasa, jujur, dan berakhlak mulia.
- d. Mampu mengevaluasi kinerja sendiri (tindakan reflektif).
- e. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan.
- f. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- g. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- h. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.<sup>8</sup>

Menurut Akmal Hawi, kemampuan pribadi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kepribadian
  - 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

<sup>7</sup>Nasrul Hs, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 44-46.

<sup>8</sup>Nini Subini, *Awas, Jangan Jadi Guru Karbitan*, (Jakarta: Javalitera, 2012), hlm. 69.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

- a) Mengkaji ajaran agama yang dianut
- b) mengamalkan ajaran-ajaran agama yang dianut
- c) Mencerminkan sikap saling menghargai antar umat beragama
- 2) Berperan dalam masyarakat sebagai warga Negara yang berjiwa Pancasila
  - a) Mengkaji berbagai manusia Pancasila
  - b) Mengkaji sifat-sifat kepatriotan bangsa Indonesia
  - c) Menghayati pada patriot dalam merebut, mempertahankan, mengisi kemerdekaan
  - d) Membiasakan diri menerapkan nilai Pancasila dalam kehidupan
  - e) Mengkaji hubungan manusia dengan lingkungan alamiah dan buatan
  - f) Membiasakan diri menghargai lingkungan hidup
- 3) Mengembangkan sifat-sifat terpuji yang dipersyaratkan bagi jabatan guru
  - a) Mengkaji sifat-sifat yang harus dimiliki bagi jabatan guru
  - b) Membiasakan diri menerapkan sifat sabar, demokratis, menghargai pendapat orang lain, sopan santun dan tanggap terhadap pembaharuan
- b. Berinteraksi berkomunikasi
  - 1) Berinteraksi dengan sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional
    - a) Mengkaji ajaran struktur organisasi Departemen Pendidikan
    - b) Mengkaji hubungan kerja profesional
    - c) Berlatih menerima, memberikan balikan
    - d) Membiasakan diri mengikuti perkembangan profesi
  - 2) Berinteraksi dengan masyarakat untuk penunaian misi pendidikan
    - a) Mengkaji berbagai lembaga kemasyarakatan yang berkaitan dengan pendidikan
    - b) Berlatih menyelenggarakan kegiatan masyarakat yang menunjang usaha pendidikan
- c. Melaksanakan bimbingan penyuluhan
  - 1) Membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

- a) Mengkaji konsep dasar bimbingan
- b) Berlatih mengenal kesulitan belajar murid
- c) Berlatih memberikan bimbingan kepada murid yang mengalami kesulitan belajar
- 2) Membimbing murid yang berkelainan dan berbakat khusus
  - a) Mengkaji ciri-ciri anak berkelainan dan berbakat khusus
  - b) Berlatih mengenal anak berkelainan dan berbakat khusus
  - c) Berlatih menyelenggarakan kegiatan untuk anak berkelainan dan berbakat khusus
- d. Melaksanakan administrasi sekolah
  - 1) Mengenal pengadministrasian kegiatan sekolah
    - a) Mengkaji berbagai jenis sarana administrasi sekolah
    - b) Mengkaji pedoman administrasi sekolah
  - 2) Melaksanakan administrasi sekolah
    - a) Berlatih membuat mengisi format administrasi sekolah
    - b) Berlatih menyelenggarakan administrasi sekolah
- e. Melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran
  - 1) Mengkaji konsep dasar penelitian ilmiah
    - a) Mengkaji konsep dasar penelitian ilmiah yang sederhana
    - b) Memahami laporan penelitian sederhana untuk kepentingan pengajaran
  - 2) Melaksanakan penelitian sederhana
    - a) Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran
    - b) Membiasakan diri melakukan penelitian untuk keperluan pengajaran.<sup>9</sup>

Menurut Rusman, kriteria kompetensi kepribadian meliputi:

<sup>9</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 60-62.

- a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia;
- b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa;
- d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri; dan
- e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.<sup>10</sup>

Menurut Didi Supriadie dan Deni Darmawan, kompetensi kepribadian dapat ditabelkan sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Kompetensi Kepribadian Guru**

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
<b>Kompetensi Kepribadian</b>		
1	Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut suku, adat istiadat, daerah asal dan gender.</li> <li>b. Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.</li> </ol>
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berperilaku jujur, tegas dan manusiawi.</li> <li>b. Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak</li> </ol>

<sup>10</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 47.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

		<p>mulia.</p> <p>c. Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya.</p>
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	<p>a. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, dan stabil</p> <p>b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa</p>
4	Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri	<p>a. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi.</p> <p>b. Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.</p> <p>c. Bekerja sendiri secara profesional.</p>
5	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	<p>a. Memahami kode etik guru.</p> <p>b. Menerapkan kode etik profesi guru.</p> <p>c. Berperilaku sesuai dengan kode etik guru.<sup>11</sup></p>

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa indikator kompetensi kepribadian guru adalah sebagai berikut: **AULIAURRASYIDIN**

1. Berkepribadian yang mantap dan stabil
  - a. Bertindak sesuai dengan norma hukum
  - b. Bertindak sesuai dengan norma sosial
  - c. Bangga sebagai guru
  - d. Memiliki konsisten dalam bertindak yang didasarkan sesuai dengan norma

<sup>11</sup>Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 69.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Berkepribadian yang dewasa
  - a. Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik
  - b. Menampilkan etos kerja sebagai guru
3. Berkepribadian yang arif
  - a. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat
  - b. Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak
4. Berkepribadian yang berwibawa
  - a. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik
  - b. Memiliki perilaku yang disegani
5. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan
  - a. Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, taqwa, jujur, ikhlas, dan suka menolong)
  - b. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik
6. Mengembangkan kepribadian
  - a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - b. Mengkaji ajaran agama yang dianut
  - c. Mengamalkan ajaran-ajaran agama yang dianut

- d. Menghayati peristiwa yang mencerminkan sikap saling menghargai antar umat beragama
- e. Berperan dalam masyarakat sebagai warga Negara yang berjiwa Pancasila
- f. Mengkaji sifat-sifat kepatriotan bangsa Indonesia
- g. Mengkaji berbagai ciri manusia Pancasila
- h. Menghayati urunan para patriot dalam merebut, mempertahankan, dan mengisi kemerdekaan
- i. Membiasakan diri menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan
- j. Mengkaji hubungan manusia dengan lingkungan alamiah dan buatan
- k. Membiasakan diri menghargai dan memelihara mutu lingkungan hidup
- l. Mengembangkan sifat-sifat terpuji yang dipersyaratkan bagi jabatan guru
- m. Mengkaji sifat-sifat terpuji yang harus dimiliki oleh guru
- n. Membiasakan diri menerapkan sifat-sifat sabar, demokratis, menghargai pendapat orang lain, sopan santun dan tanggap terhadap pembaharuan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

7. Berinteraksi dan berkomunikasi

- a. Berinteraksi dengan sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional
- b. Mengkaji ajaran struktur organisasi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Mengkaji hubungan kerja profesional
- d. Berlatih menerima dan memberikan balikan
- e. Membiasakan diri mengikuti perkembangan profesi
- f. Berinteraksi dengan masyarakat untuk penunaian misi pendidikan
- g. Mengkaji berbagai lembaga kemasyarakatan yang berkaitan dengan pendidikan
- h. Berlatih menyelenggarakan kegiatan kemasyarakatan yang menunjang usaha pendidikan

8) Membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar

- a. Mengkaji konsep-konsep bimbingan
- b. Berlatih mengenal kesulitan belajar murid
- c. Berlatih memberikan bimbingan kepada murid yang mengalami kesulitan belajar

- d. Membimbing murid yang berkelainan dan berbakat khusus
  - e. Mengkaji ciri-ciri anak berkelainan dan berbakat khusus
  - f. Berlatih mengenal anak berkelainan dan berbakat khusus
  - g. Berlatih menyelenggarakan kegiatan untuk anak berkelainan dan berbakat khusus
9. Melaksanakan administrasi sekolah
- a. Mengetahui pengadministrasian kegiatan sekolah
  - b. Mengkaji berbagai jenis dan sarana administrasi sekolah
  - c. Mengkaji pedoman administrasi sekolah
  - d. Melaksanakan administrasi sekolah
  - e. Berlatih membuat dan mengisi format administrasi sekolah
  - f. Berlatih menyelenggarakan administrasi sekolah
  - g. Melaksanakan penelitian sederhana untuk kepentingan pengajaran
  - h. Mengkaji konsep dasar penelitian ilmiah
  - i. Mengkaji konsep dasar penelitian ilmiah yang sederhana



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- j. Memahami laporan penelitian sederhana untuk kepentingan pengajaran
- k. Melaksanakan penelitian sederhana
- l. Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk kepentingan pengajaran
- m. Membiasakan diri melakukan penelitian untuk kepentingan pengajaran.

### 3. Kompetensi Kepribadian Guru dalam Mengajar

Guru harus memiliki kode etik tertentu dalam menjalankan tugas sebagai hamba Allah, tenaga profesional yang ditunjuk pemerintah dan penerima sebagian pelimpahan tanggung jawab orang tua untuk mendidik anaknya.

Menurut Cece Wijaya kemampuan pribadi guru dalam proses belajar-mengajar, ditandai dengan beberapa indikator sebagai berikut:

#### a. Kemantapan dan Integritas Pribadi

Seorang guru dituntut untuk bekerja teratur dan konsisten, serta kreatif dalam menghadapi pekerjaannya sebagai guru. Menurut Oemar Hamalik, yang dikutip oleh Cece Wijaya:

Kemantapannya dalam bekerja, hendaknya merupakan karakteristik pribadinya, sehingga



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pola hidup seperti ini terhayati pula oleh siswa sebagai pendidik. Kemantapan dan integritas pribadi ini tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan tumbuh melalui suatu proses belajar yang sengaja diciptakan.<sup>12</sup>

Kemantapan pribadi berpengaruh terhadap tugas yang dijalankannya, demikian juga kemantapan pribadi guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar akan berpengaruh terhadap situasi belajar-mengajar yang diselenggarakannya.

b. Peka terhadap Perubahan dan Pembaruan

Guru harus peka baik terhadap apa yang sedang berlangsung di sekolah maupun yang sedang berlangsung di sekitarnya. Ini dimaksudkan agar apa yang dilakukan di sekolah tetap konsisten dengan kebutuhan dan tidak ketinggalan zaman. Untuk itu kemampuan penelitian merupakan karakteristik yang mutlak harus dikuasai oleh guru walaupun dalam bentuk dan sifat yang sederhana, sebab dewasa ini penggunaan teknologi seperti komputer, TV dan

<sup>12</sup>Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 1994), hlm. 14-21.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

video sudah sering kita lihat dan alami, terutama oleh warga kota besar.<sup>13</sup>

Pembaruan (sering dalam bentuk eksperimen) dalam pengertian kependidikan merupakan suatu upaya lembaga pendidikan untuk menjembatani masa sekarang dan masa yang akan datang dengan jalan memperkenalkan program kurikulum atau metodologi pengajaran yang baru sebagai jawaban atas perkembangan internal dan eksternal dalam dunia pendidikan yang cenderung mengejar efisiensi dan keefektifan. Pembaruan mengiringi perputaran zaman yang tak henti-hentinya berputar sesuai dengan kurun waktu yang telah ditentukan.

c. Berpikir Alternatif

Sebelum menyajikan bahan pelajaran, guru harus sudah menyiapkan berbagai kemungkinan permasalahan yang akan dihadapinya beserta alternatif pemecahannya. Ini dimaksud untuk menghindari verbalisme dan absolutisme. Untuk itu, Panduan Belajar untuk setiap pelajaran harus dibuat setiap awal caturwulan atau awal semester.<sup>14</sup>

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 14-21.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 14-21.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Guru harus mampu berpikir dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar-mengajar. Minimal guru harus mampu memberikan berbagai alternatif jawaban dan memilih salah satu alternatif untuk kelancaran proses belajar-mengajar dan peningkatan mutu pendidikan, atau guru harus mampu memilih jalan tertentu untuk memecahkan persoalan yang dihadapinya demi ketenangan dan aktivitas proses belajar-mengajar yang berkadar tinggi sehingga proses belajar-mengajar tersebut berhasil dengan baik.

d. Adil, Jujur, dan Objektif

Adil, jujur, dan objektif dalam melakukan pembelajaran dan juga penilaian terhadap siswa merupakan hal yang harus dilaksanakan oleh guru. Sifat-sifat ini harus ditunjang oleh penghayatan dan pengamalan nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial budaya yang diperolehnya dari kehidupan masyarakat dan bernegara serta pengalaman belajar yang diperolehnya. Adil artinya menempatkan sesuatu pada tempatnya, sedangkan jujur adalah tulus ikhlas dan menjalankan fungsinya sebagai guru, sesuai dengan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

peraturan yang berlaku, tidak pamrih, dan sesuai pula dengan norma-norma yang berlaku. Objektif artinya benar-benar menjalankan aturan dan kriteria yang telah ditetapkan, tidak pilih kasih, tidak memandang bahwa siswa itu familinya, atau anak si A, si B, dan seterusnya. Jamal Ma'mur Asmani berpendapat:

"Seseorang guru tidak boleh pilih kasih dalam masalah apapun, sikap pilih kasih akan membuat kebijakan guru tidak dihormati muridnya, seperti tidak mengindahkan perintah guru, oleh sebab itu sikap pilih kasih jangan sampai ditujukan guru kepada muridnya".<sup>15</sup>

Sifat-sifat tersebut di atas harus dimiliki oleh guru guna mencapai hasil belajar-mengajar yang sesuai dengan cita-cita, harapan, dan tujuan pendidikan sehingga mutu pendidikan yang diharapkan benar-benar tercapai.

e. Berdisiplin dalam Melaksanakan Tugas

Beberapa indikator yang dapat dikemukakan agar disiplin dapat dibina dan dilaksanakan dalam proses pendidikan sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan adalah dengan melaksanakan tata tertib dengan baik, baik bagi

<sup>15</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif Dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva press, 2010), hlm. 105.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

guru maupun siswa, karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dan ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun demi kelancaran proses, taat terhadap kebijakan dan kebijakan yang berlaku, menguasai diri dan introspeksi.<sup>16</sup>

f. Ulet dan Tekun Bekerja

Keuletan dan ketekunan bekerja tanpa mengenal lelah dan tanpa pamrih merupakan hal yang harus dimiliki oleh guru. Siswa akan memperoleh imbalan dari guru yang menampilkan pribadi utuh yang bekerja tanpa mengenal lelah dan tanpa pamrih. Guru tidak akan berputus asa apabila menghadapi kegagalan, dan akan terus berusaha mengatasinya. Guru harus ulet dan tekun dalam bekerja sehingga program pendidikan yang telah digariskan dalam kurikulum yang telah ditetapkan berjalan sebagaimana mestinya. Keuletan dan ketekunan bekerja merupakan faktor pendorong keberhasilan. Demikian juga dalam proses belajar-mengajar, ketekunan dan keuletan yang dimiliki guru merupakan salah satu pendorong keberhasilan proses belajar-mengajar.<sup>17</sup>

<sup>16</sup>Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Op.Cit.*, hlm. 14-21.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 19-21.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

g. Berusaha Memperoleh Hasil Kerja yang Baik

Dalam mencapai hasil kerja, guru diharapkan selalu meningkatkan diri, mencari cara-cara baru, agar mutu pembelajaran selalu meningkat, pengetahuan umum yang dimilikinya selalu bertambah dengan menambah bacaan berupa majalah, harian, dan sebagainya. Dengan adanya usaha untuk menambah pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan, sudah barang tentu kemampuan guru akan bertambah pula sehingga dalam mengelola proses belajar-mengajar tidak akan mendapat kesulitan yang berarti.

h. Simpatik, Luwes, Bijaksana, dan Sederhana dalam Bertindak

Sifat-sifat itu memerlukan pematangan pribadi, kedewasaan sosial dan emosional, pengalaman hidup bermasyarakat, dan pengalaman belajar yang memadai, khususnya pengalaman dalam praktek mengajar. Oleh karena itu, guru harus menguasai benar hal yang berhubungan dengan sifat tersebut di atas. Keluwesan merupakan faktor pendukung untuk disenangi para siswa dalam proses belajar-mengajar karena dengan sifat ini guru akan mampu bergaul dan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berkomunikasi dengan baik dengan sesama teman sejawat. Kebijaksanaan dan kesederhanaan akan menjalin keterkaitan batin guru dengan siswa.<sup>18</sup> Dengan adanya keterkaitan tersebut, guru akan mampu mengendalikan proses belajar-mengajar yang di selenggarakannya.

i. Bersifat Terbuka, Kreatif dan Berwibawa

Kesiapan mendiskusikan apapun dengan lingkungan tempat ia bekerja, baik dengan murid, orang tua, teman sekerja, ataupun dengan masyarakat sekitar sekolah, merupakan salah satu tuntutan terhadap guru. Ia diharapkan mampu menampung aspirasi berbagai pihak sehingga sekolah menjadi agen pembangunan daerah dan guru bersedia menjadi pendukungnya. Ia akan terus berusaha meningkatkan serta memperbaiki suasana kehidupan sekolah berdasarkan kebutuhan dan tuntutan berbagai pihak. Adapun sebagian dari cirri guru yang terbuka adalah guru yang memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik, serta menyalurkan keinginan belajar siswanya.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>*Ibid.*,

<sup>19</sup>Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineta cipta, 2004), hlm. 12.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Kewibawaan disini adalah pengakuan dan penerimaan secara sukarela terhadap pengaruh atau anjuran yang datang dari orang lain.<sup>20</sup> Kewibawaan harus dimiliki oleh guru, sebab, dengan kewibawaan, proses belajar-mengajar akan terlaksana dengan baik, berdisiplin, dan tertib. Dengan demikian kewibawaan bukan berarti siswa harus takut kepada guru, melainkan siswa akan taat dan patuh pada peraturan yang berlaku sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru.<sup>21</sup>

## B. Sikap Guru dalam Mengajar

### 1. Pengertian Sikap Guru

Sikap adalah gejala internal yang mendimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.<sup>22</sup>

Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari

<sup>20</sup>Amir Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, t.t), hlm. 128.

<sup>21</sup>*Ibid.*,

<sup>22</sup>Zalyana, *Lot.Cit.*



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

individu dalam kehidupannya. Sikap mengandung tiga komponen yaitu komponen kognitif, komponen afektif dan tingkah laku.<sup>23</sup>

Guru merupakan seorang yang menjalankan tugas utamanya yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi muridnya dalam pendidikan. Guru adalah pendidik profesional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian amanah pendidikan yang terpikul dipundak orangtua, ini berarti bahwa orang tua telah memberikan amanah atau sebagian tanggung jawabnya kepada guru maka oleh sebab itu guru harus mempunyai perilaku yang baik karena orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kesembarangan guru yang tidak profesional.<sup>24</sup>

Sikap guru terhadap siswa adalah kecenderungan guru untuk bereaksi secara positif atau negatif, mendukung atau tidak mendukung dalam bertindak, berpendapat, memandang, menilai, dan memberikan perlakuan terhadap siswa dalam belajar.<sup>25</sup>

<sup>23</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 188.

<sup>24</sup>Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 4-5.

<sup>25</sup>Gourneau, *Lot. Cit.*



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sikap dari seorang guru adalah salah satu faktor yang menentukan bagi perkembangan jiwa siswa. Selanjutnya, karena sikap seorang guru tidak hanya dilihat dalam waktu mengajar saja, tetapi juga dilihat tingkah lakunya dalam lingkungan sekolah.

## 2. Sikap Profesional Keguruan

Masyarakat akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru itu sehari-hari, apakah memang ada yang patut diteladani atau tidak. Bagaimana guru meningkatkan pelayanannya, meningkatkan pengetahuannya, memberi arahan dan dorongan kepada siswanya, dan bagaimana cara guru berpakaian dan berbicara serta bergaul baik dengan siswa, teman-temannya serta anggota masyarakat.

Beberapa sikap kemampuan dan sikap profesional keguruan yaitu:

- a. Sikap terhadap peraturan perundang-undangan
- b. Sikap terhadap organisasi profesi
- c. Sikap terhadap teman sejawat
  - 1) Hubungan guru berdasarkan lingkungan kerja
  - 2) Hubungan guru berdasarkan lingkungan keseluruhan
- d. Sikap terhadap siswa
- e. Sikap terhadap tempat kerja



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

f. Sikap terhadap pemimpin

g. Sikap terhadap pekerjaan<sup>26</sup>

Slameto mengatakan sikap profesional guru, yaitu:

a. Sukarela untuk melakukan pekerjaan ekstra

b. Telah menunjukkan dapat menyesuaikan diri dan sabar

c. Memiliki sikap yang konstruktif dan rasa tanggung jawab

d. Berkemauan untuk melatih diri

e. Memiliki semangat untuk memberikan layanan kepada siswa, sekolah dan masyarakat<sup>27</sup>

Afriza mengemukakan bahwa sikap polos tulus hati, jujur dan terbuka adalah modal penting menciptakan kondisi yang optimal untuk memberikan pembelajaran pada siswa. Sikap ini mengandung makna bahwa guru dalam segala tindakannya tidak boleh berpura-pura dalam bersikap dan harus bertindak apa adanya. Guru dengan segala sikap kepribadiannya sangat mempengaruhi lingkungan belajar, karena tingkah laku guru merupakan stimulus yang akan direspon oleh para siswa.<sup>28</sup>

<sup>26</sup>Soetjipto, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 42.

<sup>27</sup>Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 101.

<sup>28</sup>Afriza, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014), hlm. 29.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### 3. Sikap Guru dalam Proses Belajar Mengajar

Menurut Gourneau ada lima sikap guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Menunjukkan kepedulian dan kebaikan
- b. Berbagi tanggung jawab
- c. Sensitif menerima keragaman
- d. Meningkatkan intruksi individu
- e. Mendorong kreativitas<sup>29</sup>

Menurut Mohamad Surya, dan kawan-kawan, pendidik yang baik, tentu saja pendidik yang memiliki ciri-ciri yang menurut pandangan umum dianggap baik, baik dari segi sikap, perilaku, maupun tutur kata. Berikut dapat dikemukakan ciri-ciri sikap dan sifat guru yang baik, yaitu:

- a. Tidak mudah marah  
Guru atau pendidik yang baik yaitu guru yang memiliki sifat tidak marah. Ia tetap tenang dan sabar dalam menghadapi berbagai situasi, situasi terburuk atau yang tidak menyenangkan sekalipun.
- b. Menepati janji  
Guru atau pendidik yang selalu tepat waktu dalam mengajar dan menepati janjinya akan berwibawa dihadapan siswanya. Tepat janji dalam segala hal merupakan kunci adanya kepercayaan. Guru harus menjadi orang tepat janji sebagai bagian dari pembelajaran kepada siswanya.
- c. Jujur  
Guru atau pendidik yang jujur akan melaksanakan tugasnya dengan tanpa mengharap pujian semata-mata dari manusia atau atasan. Ia akan bekerja

<sup>29</sup>Gourneau, B. 2012, *Five Attitudes of Effective Teachers: Implication For Teacher Training*, *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 19(4), 113-123.

- sepenuh hati dengan dasar keyakinan bahwa pekerjaannya akan dimintai pertanggungjawaban dihadapan Yang Maha Kuasa, yang mustahil akan salah menilai.
- d. Disiplin  
Guru atau pendidik "wajib" memiliki sikap disiplin dalam melaksanakan tugasnya. Guru yang disiplin akan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kedisiplinan akan membawa pada ketercapaian tujuan pendidikan dengan hasil yang maksimal. Mengingat, tujuan pendidikan memiliki tujuan yang harus dicapai secara bertahap.
  - e. Adil  
Perilaku adil, yaitu perilaku yang proposional dan selalu memihak atau berdasarkan pada kebenaran. Guru atau pendidik yang adil akan dirasakan menguntungkan semua siswanya karena siswa diperlakukan secara proposional sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing, dengan demikian guru atau pendidik yang adil tidak akan berbuat yang merugikan siswanya.
  - f. Pemaaf  
Pemaaf artinya orang yang rela memberi maaf. Guru atau pendidik yang pemaaf akan terbuka hatinya untuk memaafkan kesalahan siswanya. Ia tidak akan menyimpan dendam atas kesalahan siswanya. Guru yang pemaaf akan selalu memperbaiki dirinya dan akan selalu memandang siswanya dengan kasih sayang, sekalipun siswanya yang melakukan kesalahan.
  - g. Rapi  
Penampilan guru atau pendidik secara fisik memang bukan segalanya, tetapi rambut, pakaian, dan gerak-gerik guru akan selalu menjadi perhatian siswanya. Oleh karena itu, kerapian guru dalam hal penampilan seperti kerapian rambut dan berpakaian bagian yang harus diperhatikan oleh guru.
  - h. Ceria  
Guru atau pendidik harus selalu menampilkan wajah yang ceria atau berseri-seri. Air muka yang berseri-seri akan sedap dipandang mata. Dengan demikian, siswa seakan berhadapan dengan orang yang sangat disenanginya, karena memancarkan wajah yang ceria.
  - i. Cerdas  
Cerdas artinya sempurna perkembangan akal budinya. Guru atau pendidik yang cerdas, yaitu guru yang memiliki akal budi yang sempurna, sehingga dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, ia akan memperdayakan seluruh potensi akal budinya dalam melaksanakan tugasnya.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- j. Optimis  
Guru atau pendidik harus selalu memiliki optimisme dalam mendidik siswanya. Guru yang optimis selalu berpandangan baik dalam segala hal, termasuk dalam menghadapi siswanya. Dengan demikian, diharapkan akan terbangun jiwa optimisme pada diri siswa sebagai bekal menghadapi tantangan di masa depan dengan penuh harapan yang lebih baik.
- k. Rajin  
Rajin artinya suka bekerja. Guru atau pendidik yang rajin, ia suka bekerja dan berusaha untuk meraih keberhasilan. Guru yang rajin akan menunjukkan ketekunannya dalam bekerja, sehingga siswa akan melihatnya sebagai sosok yang tekun dan ulet.
- l. Sabar  
Sabar berarti tahan menghadapi cobaan. Guru atau pendidik yang sabar akan selalu tabah dalam menghadapi cobaan ditengah-tengah pengulatan tugasnya. Ia tidak akan banyak mengeluh dalam menjalani tugasnya. Dengan demikian, guru yang sabar akan dipandang siswanya sebagai sosok yang tabah. Hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap perkembangan jiwa siswa dengan mencoba meniru kesabaran gurunya.
- m. Peka terhadap lingkungan  
Guru yang baik harus mempunyai kepekaan terhadap lingkungan, minimal lingkungan sekolah. Kebersihan dan kenyamanan, dan keamanan harus menjadi kepedulian guru. Termasuk kedalam lingkungan, yaitu penghijauan di lingkungan sekolah. guru yang peka terhadap lingkungan akan peduli terhadap keberishan, nyaman, dan keamanan di sekolah.
- n. Kreatif  
Guru atau pendidik yang kreatif akan selalu dapat melakukan sesuatu meski dalam keterbatasan sarana. Guru yang kreatif akan dapat menciptakan keadaan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya.
- o. Inovatif  
Guru yang inovatif selalu dapat membarui sesuatu yang ada. Ia akan berbuat sesuatu dengan penuh kreasi, sehingga menghasilkan sesuatu dengan optimal.
- p. Produktif  
Guru yang produktif yaitu guru yang berorientasi pada keinginan untuk selalu menghasilkan sesuatu. Dengan jiwa produktif, maka akan dihasilkan siswa yang aktif, kreatif, dan inovatif. Guru yang

produktif akan menghasilkan pencapaian hasil pembelajaran yang maksimal.<sup>30</sup>

Menurut Ngalim Purwanto salah satu syarat yang harus dimiliki oleh guru ialah guru harus "berkelakuan baik", dimana didalamnya terkandung segala sikap, watak, dan sifat-sifat yang baik. sikap dan sifat guru yang baik, diantaranya, adalah:

- a. Adil
- b. Percaya dan suka kepada siswa-siswanya
- c. Sabar dan rela berkorban
- d. Memiliki kewibawaan terhadap siswa
- e. Penggembira
- f. Bersikap baik terhadap guru-guru lain
- g. Bersikap baik terhadap masyarakat
- h. Benar-benar menguasai mata pelajarannya
- i. Suka kepada mata pelajaran yang diberikan
- j. Berpengetahuan luas.<sup>31</sup>

Merujuk pendapat Oemar Hamalik tentang sikap guru yang baik dan disenangi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dalam penelitian ini indikator yang digunakan sebagai berikut:

- a. Guru bersikap baik hati kepada semua siswa
- b. Guru mampu mengendalikan diri atau sabar
- c. Guru bersikap dan bertindak secara tegas

<sup>30</sup>Mohamad Surya, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 15-21.

<sup>31</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 143.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- d. Guru mampu menerima atau memberi saran dan kritik dengan siswa
- e. Guru mampu bersosialisasi dengan siswa
- f. Guru dapat menaati peraturan sekolah
- g. Guru mampu bersikap bijaksana<sup>32</sup>

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah "konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti".<sup>33</sup> Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Konsep operasional untuk variabel X dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru, menurut Nini Subini, yang ditulis dalam indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru mencintai jabatannya sebagai guru dengan cara mendidik siswa secara bersungguh-sungguh.
2. Guru berlaku adil kepada semua siswa pada saat memberikan nilai.
3. Guru sabar dalam menghadapi siswanya.
4. Guru berwibawa sehingga siswa segan kepadanya.
5. Guru selalu menunjukkan sikap gembira.

<sup>32</sup>Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hlm. 39.

<sup>33</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.



6. Guru bersikap manusiawi dengan cara selalu berupaya memperbaiki diri.
7. Guru bekerja sama dengan guru lainnya.
8. Guru bekerja sama dengan masyarakat sekitar.

Konsep operasional untuk variabel Y dalam penelitian ini adalah sikap guru dalam mengajar, menurut teori Oemar Hamalik, yang ditulis dalam indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru bersikap baik hati kepada semua siswa
2. Guru mampu mengendalikan diri atau sabar
3. Guru bersikap dan bertindak secara tegas
4. Guru mampu menerima atau memberi saran dan kritik dengan siswa
5. Guru mampu bersosialisasi dengan siswa
6. Guru dapat menaati peraturan sekolah
7. Guru mampu bersikap bijaksana

#### **D. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Sikap Guru dalam Mengajar**

Menurut Baharuddin, seorang guru harus memiliki sikap yang dapat memiliki kepribadian sehingga dapat dibedakan dengan guru yang lain.<sup>34</sup> Kepribadian

<sup>34</sup> Baharuddin, Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena, (Jakarta : ArRuz Media, 2007), hal.210



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

disebut sebagai sesuatu yang abstrak, sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan, dan atau ucapan ketika menghadapi suatu persoalan. Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang, selama hal tersebut dilakukan dengan penuh kesadaran.<sup>35</sup>

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, pada pasal 28, ayat 3 kompetensi kepribadian ialah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.<sup>36</sup>

Dari beberapa paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan tingkah laku pribadi guru itu sendiri yang nantinya harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam

<sup>35</sup> *Ibid*

<sup>36</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, pada pasal



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

perilaku sehari-harinya, terutama dalam kegiatan pembelajaran.

#### E. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian sebelumnya tentang kompetensi kepribadian guru adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Febryani Monita dengan judul "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Perilaku Siswa Kelas VI MI Ma'arif Singosaren Jenangan Ponorogo".

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap perilaku siswa kelas VI di MI Ma'arif Singosaren Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020.

Adapun jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif dan metode *eks post facto*.

Pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Ma'arif Singosaren Jenangan Ponorogo dengan teknik *nonprobability* sampling (jenuh). Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji autokorelasi, dan uji analisis regres linier sederhana. Maka dapat disimpulkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap perilaku siswa kelas VI MI Ma'arif Singosaren Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020 diperoleh  $F_{hitung} (50.256) \geq F_{tabel} (4,49)$  sehingga  $H_0$  ditolak/ $H_a$  diterima yaitu pengaruhnya sebesar 77% dan sisanya sebesar 23% dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Nada Fathanah dengan judul "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Parit 5 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Huda Parit 5 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka.

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 4 orang guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Huda Parit 5 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

teknik observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Hasil analisa data melalui observasi dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Parit 5 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka. Melalui analisa data pada variabel X, yaitu Kompetensi kepribadian guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Parit 5 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, mencapai angka 87,22% dan dikategorikan sangat baik, karena pada hasil penelitian guru sudah melaksanakan kompetensi kepribadian dengan ketentuan yang berlaku baik secara teori maupun di lapangan. Melalui analisa data pada variabel Y, yaitu Kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Parit 5 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, mencapai angka 92,28% dan dikategorikan sangat baik, karena kedisiplinan guru sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik secara teori maupun di lapangan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sela Amalia dengan judul "Pengaruh Kompetensi Kepribadian terhadap Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Desa Sungai Laut Kecamatan Tanah Merah”.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Desa Sungai Laut Kecamatan Tanah Merah.

Hasil analisa data menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Desa Sungai Laut Kecamatan Tanah Merah, yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $-3,7 \geq 7,71$ ), artinya  $-3,7 < 7,71$  maka  $H_0$  ditolak, angka  $-3,7$  terletak pada daerah penerimaan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Persamaan dan perbedaan penelitian relevan tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

**Tabel II.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan**

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Febryani Monita	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Perilaku Siswa	✓ Jenis penelitian kuantitatif ✓ Analisa data dengan	✓ Subjek siswa ✓ Hasil penelitian berpengaruh



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

		Kelas VI MI Ma'arif Singosaren Jenangan Ponorogo	uji analisis regresi linier sederhana	
2	Nada Fathanah	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Parit 5 Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka	<input checked="" type="checkbox"/> Jenis penelitian kuantitatif <input checked="" type="checkbox"/> Populasi penelitian guru <input checked="" type="checkbox"/> Analisa data regresi linier sederhana	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil penelitian berpengaruh
3	Sela Amalia	Pengaruh Kompetensi Kepribadian terhadap Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Desa Sungai Laut Kecamatan Tanah Merah	<input checked="" type="checkbox"/> Populasi penelitian guru <input checked="" type="checkbox"/> Analisa dengan rumus regresi linier sederhana	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil penelitian berpengaruh

#### F. Asumsi dan Hipotesa

##### 1. Asumsi Dasar

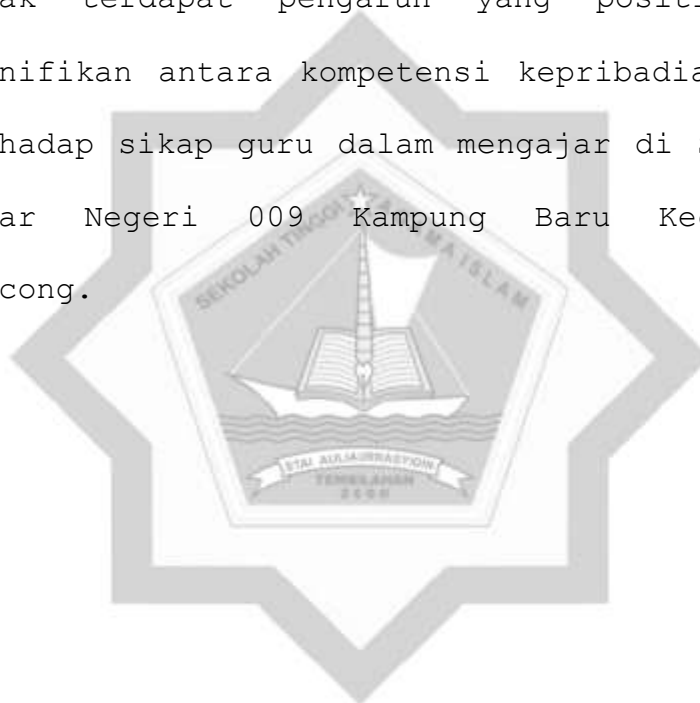
Peneliti berasumsi bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong.

##### 2. Hipotesa

Berdasarkan hipotesis di atas, maka di susun hipotesa nol ( $H_a$ ) dan hipotesa kerja ( $H_0$ ).

H<sub>a</sub> Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong.

H<sub>0</sub> Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>1</sup>

Penelitian *ex post facto* adalah "suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut".<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Kejelasan unsur; subjek sampel, sumber data tidak mantap dan rinci, masih fleksibel, timbul dan berkembangnya sambil jalan (*emergent*).
2. Langkah penelitian; baru diketahui dengan mantap dan jelas setelah penelitian selesai.
3. Hipotesis; tidak mengemukakan hipotesis sebelumnya, tetapi dapat lahir selama penelitian berlangsung, tentatif, hasil penelitian terbuka.

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 10.

<sup>2</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 50.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Desain; desain penelitiannya adalah fleksibel dengan langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya.
5. Pengumpulan data; kegiatan pengumpulan data selalu harus dilakukan sendiri oleh peneliti.
6. Analisis data; dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>3</sup>

Secara keseluruhan skripsi ini sudah menggambarkan karakteristik penelitian kuantitatif yang diuraikan tersebut.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 23 Oktober 2021 sampai dengan 28 Januari 2022.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".<sup>4</sup>

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 11.

<sup>4</sup>M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".<sup>5</sup> Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi dalam buku metodologi penelitian pendidikan, "populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".<sup>6</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, yang berjumlah 8 orang guru.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.

<sup>6</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 53.



diamati".<sup>7</sup> Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>8</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

##### 1. Angket

Angket adalah "daftar pernyataan atau kuisisioner".<sup>9</sup> Dalam penelitian ini angket disebar kepada guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru dan sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong.

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang

<sup>7</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 68.

<sup>9</sup>Danang Kahmad, *Metodologi Penelitian Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 94.



berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti".<sup>10</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah data guru, data siswa, untuk mengetahui profil Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong.

Data dikumentasi berupa data guru diperlukan untuk penentuan jumlah populasi dalam penelitian ini. Data dokumentasi berupa foto diperlukan untuk membuktikan kebenaran proses pengumpulan data.

#### F. Teknik Analisa Data

Data yang sudah terkumpul, penulis kualifikasikan atau tuangkan ke dalam bentuk angka-angka. Sehingga data tersebut bersifat kuantitatif. Untuk selanjutnya dianalisa dan diinterpretasikan secara deskriptif. Pengalihan data ke dalam bentuk kuantitatif ini ditempuh dengan menggunakan rumus analisis regresi, yaitu:<sup>11</sup>

Persamaan regresi linear sederhana dirumuskan:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Dimana:

<sup>10</sup>Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelompok, 2004), hlm. 61.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 261.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

$\hat{Y}$  = (baca  $Y$  topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

$X$  = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

$\alpha$  = Nilai konstanta harga  $Y$  jika  $X = 0$

$b$  = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel  $Y$

Rumus persamaan regresi linear sederhana ini diterapkan untuk memprediksi variabel terikat ( $Y$ ) apabila variabel bebas ( $X$ ) diketahui. Regresi linear sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).<sup>12</sup>

Langkah-langkah menjawab regresi linear sederhana:

Langkah 1 membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat.

Langkah 2 membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk statistik.

Langkah 3 membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.

Langkah 4 masukkan angka-angka dari tabel penolong dengan rumus:

<sup>12</sup>Riduwan, *Op. Cit.*, hlm. 148.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$$b = \frac{\sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Langkah 5 mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg}[a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 6 mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg}(b|a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 7 mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}(b|a)} - JK_{\text{Reg}[a]}$$

Langkah 8 mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{Reg}[a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}[a]} = \frac{JK_{\text{Reg}[a]}}{n}$$

Langkah 9 mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{Reg}(b|a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}(b|a)} = \frac{JK_{\text{Reg}(b|a)}}{n}$$

Langkah 10 mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n - 2}$$

Langkah 11 menguji signifikansi dengan rumus:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{RJK_{\text{Res}(b|a)}}{RJK_{\text{Res}}}$$

Kaidah pengujian signifikasi:

Jika  $F_{\text{Hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan, dan

$F_{\text{Hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

Kemudian untuk menentukan kategori hasil penelitian diterapkan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak Individu.<sup>13</sup>

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah :

- 81% - 100% kategori sangat baik
- 61% - 80% kategori baik
- 41% - 60% kategori cukup baik
- 21% - 40% kategori tidak baik
- 0% - 20% kategori sangat tidak baik.<sup>14</sup>

<sup>13</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

<sup>14</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 2.



## BAB IV

### PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong

Sebelum Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong berdiri, Sekolah Dasar ini bernama Sekolah Dasar Negeri 038 Parit Rukun Kampung Baru Kecamatan Kuala Indragiri. Sehubungan dengan pemekaran wilayah Kecamatan Kuala Indragiri, maka berdirilah Kecamatan Concong dan diadakan relokasi di Parit Slamet Kampung Baru Kecamatan Concong, dikarenakan warga Parit Rukun banyak warganya yang pindah ke Jawa, maka Sekolah Dasar Negeri 038 namanya tetap dipertahankan. Pada tahun 2007, guru dan staf ditip tugaskan di Sekolah Dasar Negeri 016. Setelah mendapat bangunan dua lokal, maka mulailah Sekolah Dasar Negeri 009 ini dibuka kembali di tahun ajaran 2007/2008 sampai sekarang, dengan hak milik tanah yang dibeli dari dana swadaya masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Secara rinci profil Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong adalah sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SDN 009 Kampung Baru
- b. No.Statistik Sekolah : -
- c. NPSN : 10401847
- d. Alamat
  - a) Jalan : Jl. Parit Slamet
  - b) Desa/Kelurahan : Desa Kampung Baru
  - c) Kecamatan : Concong
  - d) Kabupaten : Indragiri Hilir
  - e) Provinsi : Riau
  - f) Kode Pos : 29281
- e. Daerah : Pedesaan
- f. Status Sekolah : Negeri
- g. Tahun Berdiri : 2007
- h. Tahun Beroperasi : 2007/2008
- i. Penyelenggara : Pemerintah

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong

Dalam melaksanakan proses pendidikan, Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, memiliki visi dan misi sebagai berikut:



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Visi Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong adalah:

“Menjadkian Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong sebagai pusat pendidikan yang berwawasan keunggulan serta mewujudkan anak didik yang berprestasi, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia”.

Misi Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong adalah:

- a. Meningkatkan prestasi anak didik sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Meningkatkan profesionalisme guru sesuai dengan latar belakang profesi yang dimiliki.
- c. Menjadikan siswa Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong menjadi siswa yang berakhlak mulia dan menyelenggarakan program pendidikan yang senantiasa berakar pada sistem nilai, adat istiadat, agama, dan budaya.
- d. Meningkatkan kerja sama sekolah dan hubungan dengan masyarakat.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan**

### 3. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong

Jumlah guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong Tahun Pelajaran 2021/2022, berjumlah 1 orang Kepala Sekolah, 10 orang guru. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.1**

#### **Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama/NIP	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pnddk Trkhr
1	Sudarmadi	Kulonprogo, 12-06-1970	Kepala Sekolah	S.1
2	Mariati	Parit Rukun, 08-07-1977	Guru Kelas VI	S.1
3	Jasmadi, SE	Concong Luar, 05-04-1985	Guru PJOK	S.1
4	Mismah	Tembilahan, 10-03-1993	Guru Kelas V	S.1
5	Norli Yanti	Sei Pinggan, 08-08-1993	Guru Kelas III	S.1
6	Nurhayati	Teluk Pinang, 15-03-1986	Guru Kelas IV	S.1
7	Saripah	Inhil, 11-10-1979	Guru Kelas II	S.1
8	Sumi	Parit Rukun, 02-11-1980	Guru Kelas I	S.1
9	Minarti	Tembilahan, 26-01-1988	Guru Kelas PAI	S.1
10	Soirin	Parit Rukun, 09-06-1974	Penjaga Sekolah	SD

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong Tahun Pelajaran 2021/2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

#### 4. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, pada saat ini berjumlah 49 orang siswa. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel IV.2**

#### **Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	4	3	7
2	II	6	10	16
3	III	4	4	8
4	IV	3	3	6
5	V	5	2	7
6	VI	4	1	5
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>23</b>	<b>49</b>

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong Tahun Pelajaran 2021/2022.

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

#### 5. Kurikulum

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu".<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah Kurikulum Tahun 2013.

#### 6. Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium,



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong pada saat ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3**

**Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 009  
Kampung Baru Kecamatan Concong  
Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruangan	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 ruangan	Baik
3	Ruang Belajar/Kelas	6 ruangan	Baik
4	Meja/Kursi Kepsek	1/1 buah	Baik
5	Meja/Kursi Guru	14/14 buah	Baik
6	Meja/Kursi Siswa	84/84 buah	Baik
7	Papan Tulis	6 buah	Baik
8	Lemari	3 buah	Baik
9	Tempat Sampah	3 buah	Baik
10	Jam Dinding	1 buah	Baik
11	Rak Buku	1 buah	Baik
12	Papan Pengumuman	1 buah	Baik
13	Simbol Kenegaraan	1 buah	Baik
14	Bell Sekolah	1 buah	Baik
15	Perlengkapan P3K	1 buah	
16	WC Guru	1 buah	Baik
17	WC Siswa	1 buah	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Prasarana Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong Tahun Pelajaran 2021/2022.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket. Angket disebarikan kepada 8 orang guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Angket dalam penelitian menggunakan ketentuan penskoran sebagai berikut:

- Alternatif Jawaban Selalu diberi skor 3
- Alternatif Jawaban Kadang-Kadang diberi skor 2
- Alternatif Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1<sup>2</sup>

Data hasil angket tersebut disajikan secara berurutan dalam tabel di bawah ini.

### 1. Penyajian Data Variabel X

Variabel X dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong. Data hasil angket variabel X adalah sebagai berikut:

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 147.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.4**  
**Item Pernyataan 1**  
**Guru Mencintai Jabatannya Sebagai Guru dengan Cara**  
**Mendidik Siswa Secara Bersungguh-sungguh**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	3	8	24	100%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Angket Penelitian tanggal 25 Oktober 2021

Dar tabel IV.4 di atas diketahui bahwa pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 24 (100%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 0 (0%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 24 (100%).

**Tabel IV.5**  
**Item Pernyataan 2**  
**Guru Berlaku Adil Kepada Semua Siswa Pada Saat**  
**Memberikan Nilai**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	3	8	24	100%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Angket Penelitian tanggal 25 Oktober 2021

Dar tabel IV.5 di atas diketahui bahwa pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 24 (100%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 0 (0%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 24 (100%).

**Tabel IV.6**  
**Item Pernyataan 3**  
**Guru Sabar dalam Menghadapi Siswanya**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	3	8	24	100%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Angket Penelitian tanggal 25 Oktober 2021

Dar tabel IV.6 di atas diketahui bahwa pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 24 (100%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 0 (0%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 24 (100%).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.7**  
**Item Pernyataan 4**  
**Guru Berwibawa Sehingga Siswa Segan Kepadanya**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	3	3	9	37,5%
Kadang-Kadang	2	4	8	33,33%
Tidak Pernah	1	1	1	4,17%
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>18</b>	<b>75%</b>

Sumber: Angket Penelitian tanggal 25 Oktober 2021

Dar tabel IV.7 di atas diketahui bahwa pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 9 (37,5%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 8 (33,33%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 1 (4,17%), dengan jumlah total 18 (75%).

**Tabel IV.8**  
**Item Pernyataan 5**  
**Guru Selalu Menunjukkan Sikap Gembira**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	3	3	9	37,5%
Kadang-Kadang	2	3	6	25%
Tidak Pernah	1	2	2	8,33%
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>17</b>	<b>70,83%</b>

Sumber: Angket Penelitian tanggal 25 Oktober 2021



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dar tabel IV.8 di atas diketahui bahwa pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 9 (37,5%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 6 (25%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 2 (8,33%), dengan jumlah total 17 (70,83%).

**Tabel IV.9**  
**Item Pernyataan 6**  
**Guru Bersikap Manusiawi dengan Cara Selalu**  
**Berupaya Memperbaiki Diri**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	3	8	24	100%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Angket Penelitian tanggal 25 Oktober 2021

Dar tabel IV.9 di atas diketahui bahwa pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 24 (100%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 0 (0%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 24 (100%).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

**Tabel IV.10**  
**Item Pernyataan 7**  
**Guru Bekerja Sama dengan Guru Lainnya**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	3	8	24	100%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Angket Penelitian tanggal 25 Oktober 2021

Dar tabel IV.10 di atas diketahui bahwa pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 24 (100%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 0 (0%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 24 (100%).

**Tabel IV.11**  
**Item Pernyataan 8**  
**Guru Bekerja Sama dengan Masyarakat Sekitar**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	3	8	24	100%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Angket Penelitian tanggal 25 Oktober 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dar tabel IV.11 di atas diketahui bahwa pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 24 (100%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 0 (0%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 24 (100%).

## 2. Penyajian Data Hasil Angket Variabel Y

Variabel Y dalam penelitian ini adalah sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong. Data hasil angket variabel Y adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Item Pernyataan 1**  
**Guru Bersikap Baik Hati Kepada Semua Siswa**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	3	8	24	100%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Angket Penelitian tanggal 25 Oktober 2021

Dar tabel IV.12 di atas diketahui bahwa pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 24 (100%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan

skor 2 adalah 0 (0%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 24 (100%).

**Tabel IV.13**  
**Item Pernyataan 2**  
**Guru Mampu Mengendalikan Diri atau Sabar**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	3	7	21	87,5%
Kadang-Kadang	2	1	2	8,33%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>23</b>	<b>95,83%</b>

Sumber: Angket Penelitian tanggal 25 Oktober 2021

Dar tabel IV.13 di atas diketahui bahwa pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 21 (87,5%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 2 (8,33%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 23 (95,83%).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.14**  
**Item Pernyataan 3**  
**Guru Bersikap dan Bertindak Secara Tegas**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	3	6	18	75%
Kadang-Kadang	2	2	4	16,67%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>22</b>	<b>91,67%</b>

Sumber: Angket Penelitian tanggal 25 Oktober 2021

Dar tabel IV.14 di atas diketahui bahwa pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 18 (75%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 4 (16,67%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 22 (91,67%).

**Tabel IV.15**  
**Item Pernyataan 4**  
**Guru Mampu Menerima atau Memberi Saran dan Kritik dengan Siswa**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	3	5	15	62,5%
Kadang-Kadang	2	2	4	16,67%
Tidak Pernah	1	1	1	4,17%
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>20</b>	<b>83,33%</b>

Sumber: Angket Penelitian tanggal 25 Oktober 2021

Dar tabel IV.15 di atas diketahui bahwa pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 15 (62,5%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 4 (16,67%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 1 (4,17%), dengan jumlah total 20 (83,33%).

**Tabel IV.16**  
**Item Pernyataan 5**  
**Guru Mampu Bersosialisasi dengan Siswa**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	3	8	24	100%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Angket Penelitian tanggal 25 Oktober 2021

Dar tabel IV.16 di atas diketahui bahwa pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 24 (100%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 0 (0%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 24 (100%).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.17**  
**Item Pernyataan 6**  
**Guru Dapat Menaati Peraturan Sekolah**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	3	8	24	100%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Angket Penelitian tanggal 25 Oktober 2021

Dar tabel IV.17 di atas diketahui bahwa pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 24 (100%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 0 (0%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 24 (100%).

**Tabel IV.18**  
**Item Pernyataan 7**  
**Guru Mampu Bersikap Bijaksana**

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase
Selalu	3	8	24	100%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber: Angket Penelitian tanggal 25 Oktober 2021

Dar tabel IV.18 di atas diketahui bahwa pada alternatif jawaban selalu dengan skor 3 adalah 24 (100%), alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2 adalah 0 (0%), dan alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 adalah 0 (0%), dengan jumlah total 24 (100%).

### C. Analisis Data Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Data Hasil Angket Variabel X

Pembahasan terhadap data hasil angket variabel X dilakukan dengan membuat rekapitulasi sebagai berikut:

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Tabel IV.19**  
**Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong (Variabel X)**

Pernyataan	Hasil Angket								Jumlah
	Guru I	Guru II	Guru III	Guru IV	Guru V	Guru VI	Guru PAI	Guru PJOK	
Guru memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Guru menjadi teladan bagi peserta didiknya dan masyarakat.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Guru dewasa, jujur, dan berakhlak mulia.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Guru mampu mengevaluasi kinerja sendiri (tindakan reflektif).	3	2	2	3	2	3	2	1	18
Guru mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan.	2	3	2	3	3	2	1	1	17
Guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	3	3	3	3	2	3	3	3	24
Guru menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Guru menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>179</b>
<b>Persentase</b>	<b>95,83%</b>	<b>95,83%</b>	<b>91,67%</b>	<b>100%</b>	<b>95,83%</b>	<b>95,83%</b>	<b>87,5%</b>	<b>83,33%</b>	<b>93,23%</b>



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Berdasarkan tabel IV.20 diketahui bahwa hasil angket secara keseluruhan berjumlah 150, maka, nilai  $F = 179$ , dan

$$\begin{aligned}
 N &= \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Pernyataan Pada} \\
 &\quad \text{Angket} \times \text{Skor Tertinggi} \\
 &= 8 \times 8 \times 3 \\
 &= 192
 \end{aligned}$$

Kompetensi kepribadian guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{179}{192} \times 100\% \\
 &= 93,23\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kompetensi kepribadian guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, mencapai angka 93,23% dan dikategorikan sangat baik, karena terletak pada interval 81% - 100%.

## 2. Analisis Data Hasil Angket Variabel Y

Pembahasan terhadap data hasil angket variabel Y dilakukan dengan membuat rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel IV.20**  
**Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Sikap Guru dalam Mengajar di Sekolah Dasar Negeri**  
**009 Kampung Baru Kecamatan Concong (Variabel Y)**

Pernyataan	Hasil Angket								Jumlah
	Guru I	Guru II	Guru III	Guru IV	Guru V	Guru VI	Guru PAI	Guru PJOK	
Guru bersikap baik hati kepada semua siswa.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Guru mampu mengendalikan diri atau sabar.	2	3	3	3	3	3	3	3	23
Guru bersikap dan bertindak dengan tegas.	3	3	3	3	3	2	2	3	22
Guru mampu menerima atau memberi saran dan kritik dengan siswa.	2	3	2	1	3	3	3	3	20
Guru mampu bersosialisasi dengan siswa.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Guru dapat menaati peraturan sekolah.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Guru mampu bersikap baik mana.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>161</b>
<b>Persentase</b>	<b>90,48%</b>	<b>100%</b>	<b>95,24%</b>	<b>79,19%</b>	<b>100%</b>	<b>95,24%</b>	<b>95,24%</b>	<b>100%</b>	<b>95,83%</b>



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Berdasarkan tabel IV.21 diketahui bahwa hasil angket secara keseluruhan berjumlah 150, maka, nilai  $F = 161$ , dan

$$\begin{aligned} N &= \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Pernyataan Pada} \\ &\quad \text{Angket} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 8 \times 7 \times 3 \\ &= 168 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kategori sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, digunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{161}{168} \times 100\% \\ &= 95,83\% \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, mencapai angka 95,83% dan dikategorikan sangat baik, karena terletak pada interval 81% - 100%.

3. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Sikap Guru dalam Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong

Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri

009 Kampung Baru Kecamatan Concong, dapat diketahui dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

**Langkah Pertama:**

Membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat di bawah ini:

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong.

**Langkah Kedua:**

Membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk statistik, yaitu:

$$H_a : r \neq 0$$

$$H_0 : r = 0$$

**Langkah ketiga:**

Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik dengan cara sebagai berikut:



Tabel IV.21

Tabel Penolong Untuk Menghitung Angka Statistik

X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
23	19	529	361	437
23	21	529	441	483
22	20	484	400	440
24	19	576	361	456
23	21	529	441	483
23	20	529	400	460
21	20	441	400	420
20	21	400	441	420
<b>ΣX= 179</b>	<b>ΣY= 161</b>	<b>ΣX<sup>2</sup>= 4017</b>	<b>ΣY<sup>2</sup>= 3245</b>	<b>ΣX.Y= 3599</b>

**Langkah Keempat:**

Memasukkan angka-angka statistik dari tabel penolong kedalam rumus:

a. Menghitung rumus b

$$b = \frac{n \sum X.Y - \sum X . \sum Y}{n . \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{8 . 3599 - 179 . 161}{8 . 4017 - (179)^2}$$

$$b = \frac{28792 - 28819}{32136 - 32041}$$

$$b = \frac{-27}{95}$$

$$b = -0,28$$

Dengan demikian diketahui bahwa nilai b = -0,28

b. Menghitung rumus a

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum X.Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(161)(4017) - (179)(3599)}{8(4017) - (179)^2}$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$$a = \frac{646737 - 644221}{32136 - 32041}$$

$$a = \frac{2516}{95}$$

$$a = 26,48$$

Dengan demikian diketahui bahwa nilai  $a = 26,48$

- c. Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + b X \\ &= 26,48 + (-0,28) X\end{aligned}$$

- d. Membuat garis persamaan regresi

- a) Menghitung rata-rata X dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{179}{8}$$

$$\bar{X} = 22,37$$

- b) Menghitung rata-rata Y dengan rumus

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{161}{8}$$

$$\bar{Y} = 20,13$$

#### Langkah Kelima

Mencari jumlah kuadrat regresi (  $JK_{Reg[a]}$  )

dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$$JK_{\text{Reg}[a]} = \frac{(161)^2}{8}$$

$$JK_{\text{Reg}[a]} = \frac{25921}{8}$$

$$JK_{\text{Reg}[a]} = 3240,125$$

#### Langkah Keenam

Mencari jumlah kuadrat regresi (  $JK_{\text{Reg}(b|a)}$  )

dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = -0,28 \cdot \left\{ 3599 - \frac{(179) \cdot (161)}{8} \right\}$$

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = -0,28 \cdot \left\{ 3599 - \frac{28819}{8} \right\}$$

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = -0,28 \cdot \{3599 - 3602,375\}$$

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = -0,28 \cdot \{-3,375\}$$

$$JK_{\text{Reg}(b|a)} = 0,945$$

#### Langkah Ketujuh

Mencari jumlah kuadrat residu (  $JK_{\text{Res}}$  ) dengan

rumus:

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}(b|a)} - JK_{\text{Reg}[a]}$$

$$JK_{\text{Res}} = 3245 - 0,945 - 3240,125$$

$$JK_{\text{Res}} = 3,93$$



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

#### Langkah Kedelapan

Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi

( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

$$RJK_{Reg[a]} = 3240,125$$

#### Langkah Kesembilan

Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi

( $RJK_{Reg(b|a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$$

$$RJK_{Reg(b|a)} = 0,945$$

#### Langkah Kesepuluh

Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu

( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{3,93}{8 - 2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{3,93}{6}$$

$$RJK_{Res} = 0,655$$

#### Langkah Kesebelas

Menguji signifikansi dengan rumus:



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Res(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,945}{0,655}$$

$$F_{hitung} = 1,44$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan, dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

Carilah nilai  $F_{tabel}$  menggunakan tabel F dengan

rumus:

$$F_{tabel} = F(1-\alpha) \{ (dkReg(b|a), (dkRes)) \}$$

$$= F(1 - 0,05) (dkReg(b|a)=10, (dkRes)=8-2=6)$$

$$= F(0,95) (2, 6)$$

$$F_{tabel} = \text{angka } 2 = \text{pembilang}$$

$$\text{angka } 6 = \text{penyebut}$$

$$F_{tabel} = 5,14$$

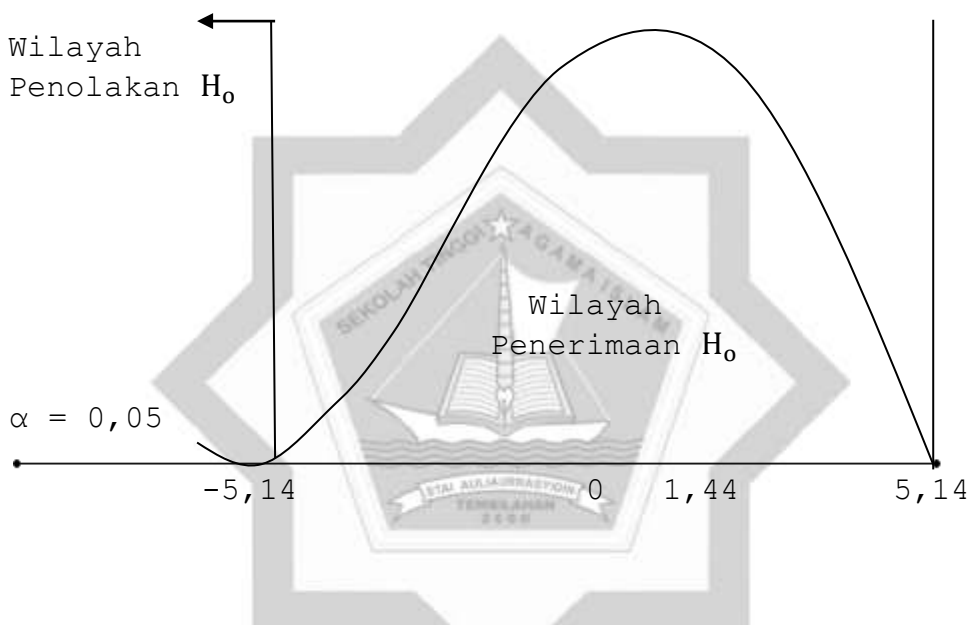
Ternyata  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$ , artinya signifikan.

#### Langkah Keduabelas

Membuat Kesimpulan

Karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ . Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif

dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### D. Pembahasan Data Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data hasil angket pada variabel X diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, mencapai angka 93,23% dan dikategorikan sangat baik, karena terletak pada interval 81% - 100%. Hal ini terjadi karena:

1. Guru telah memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
2. Guru telah menjadi teladan bagi peserta didiknya dan masyarakat.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

3. Guru telah dewasa, jujur, dan berakhlak mulia.
4. Guru telah bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
5. Guru telah menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
6. Guru telah menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

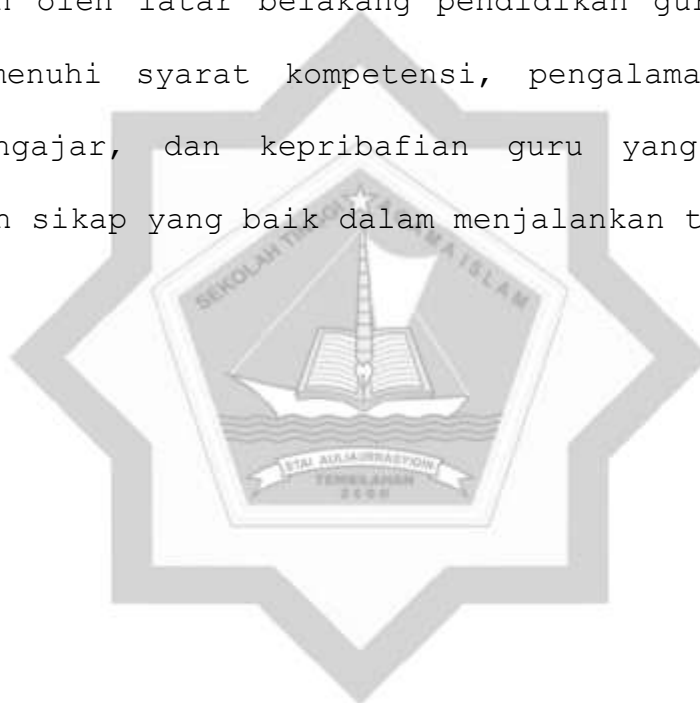
Berdasarkan analisis data pada variabel Y, diketahui bahwa sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, mencapai angka 95,83% dan dikategorikan sangat baik, karena terletak pada interval 81% - 100%. Hal ini terjadi karena:

1. Guru telah bersikap baik hati kepada semua siswa.
2. Guru telah mampu mengendalikan diri atau sabar.
3. Guru telah mampu bersosialisasi dengan siswa.
4. Guru telah dapat menaati peraturan sekolah.
5. Guru telah mampu bersikap bijaksana.

Berdasarkan penerapan rumus regresi linier sederhana, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong. Hal

ini terjadi karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ( $1,44 \leq 5,14$ ) maka tolak  $H_a$  dan terima  $H_0$  dan menyebabkan terjadinya pengaruh yang signifikan.

Selain itu pengaruh yang muncul juga disebabkan oleh latar belakang pendidikan guru yang telah memenuhi syarat kompetensi, pengalaman guru dalam mengajar, dan kepribadian guru yang mampu mewujudkan sikap yang baik dalam menjalankan tugas.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui angket pada variabel X dan variabel Y dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, mencapai angka 93,23% dan dikategorikan sangat baik, karena terletak pada interval 81% - 100%.
2. Sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, mencapai angka 95,83% dan dikategorikan sangat baik, karena terletak pada interval 81% - 100%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap sikap guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong, yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ( $1,44 \leq 5,14$ ). Artinya 1,44 lebih kecil sama dengan 5,14 maka  $H_0$  diterima, angka 0,006 terletak pada daerah penerimaan, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.



Hal ini terjadi karena guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong telah bersungguh-sungguh menerapkan kompetensi kepribadian sebagai guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan diluar kegiatan pembelajaran. Kompetensi kepribadian guru yang sangat baik tersebut dapat dilihat pada sikap yang ditunjukkan guru sehari-hari, yaitu guru mampu bersikap dewasa, berwibawa, sabar dan tegas, serta menaati peraturan sekolah secara konsisten.

#### B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa membina kompetensi kepribadian guru
2. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan wawasan kepada guru, tentang cara meningkatkan kompetensi
3. Kepada guru hendaknya menambah pengetahuan tentang ilmu keguruan dan ilmu kependidikan.
4. Kepada guru hendaknya dalam melaksanakan pembelajaran secara profesional
5. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menyempurnakan penelitian ini.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR PUSTAKA

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



### Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

Afriza. (2014). Manajemen Kelas. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Akmal Hawi. (2013). *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Aimir Daien Indra Kusuma (2016). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Ofset Printing.

Baharuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*. Jakarta; Ar Ruz Media.

Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan. (2014). *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Cholid Narbuko dan Abu Ahmad. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Danang Kahmad. (2000). *Metodologi Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia.

Didi Supriadie dan Deni Darmawan. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Gourneau.B. (2012). *Five Attitudes of Effective Teacers: implication for Teacher Training, Journal Ofhuman Behavior in the social Enviroment*. 19 (4)

Ibrahim Bafadal. (2003). *Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.

Imam Wahyudi. (2011). *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.

Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Janawi. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Jamal Ma'ruf Asmani. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

M. Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Martinis Yamin dan Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.

Nasrul Hs. (2013). *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Ngalim Purwanto. (2000). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nini Subini. (2012). *Awas, Jangan Jadi Guru Karbitan*. Jakarta: Javalitera.

Oemar Hamalik. (2012). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan dalam Belajar*. Bandung: Tarsito.

Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 pasal 28

Ramayulis. (2013). *Profesi & Etika Keguruan*. (Jakarta: Kalam Mulia.

Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soetjipto. (2009). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tim Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tembilahan, .....,2021

Kepada Yth,  
**Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**  
di  
Tembilahan

Dengan Hormat,  
Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SARTIKA**  
NIRM : **1209.17.08236**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN  
GURU TERHADAP SIKAP GURU DALAM  
MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI  
009 KAMPUNG BARU KECAMATAN CONCONG**  
No.Handphone : **0822 6866 5439**

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Sekolah Dasar Negeri 005 Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir. Demikianlah terima kasih.

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

Dosen Pembimbing

**MARTINA NAPRATILORA, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN: 2109079103**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP SIKAP GURU DALAM MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KAMPUNG BARU KECAMATAN CONCONG**

No	Variabel	Indikator Penelitian	No Item
1	Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah Dasar Negeri 005 Kampung Baru Kecamatan Concong (Variabel X)	a. Guru memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.	1
		b. Guru menjadi teladan bagi peserta didiknya dan masyarakat.	2
		c. Guru dewasa, jujur, dan berakhlak mulia.	3
		d. Guru mampu mengevaluasi kinerja sendiri (tindakan reflektif).	4
		e. Guru mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan.	5
		f. Guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	6
		g. Guru menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	7
		h. Guru menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	8
2	Sikap Guru dalam Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 005 Kampung Baru Kecamatan Concong (Variabel Y)	a. Guru bersikap baik hati kepada semua siswa.	1
		b. Guru mampu mengendalikan diri atau sabar.	2
		c. Guru bersikap dan bertindak secara tegas.	3
		d. Guru mampu menerima atau memberi saran dan kritik dengan siswa.	4
		e. Guru mampu bersosialisasi dengan siswa.	5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

	f. Guru dapat menaati peraturan sekolah.	6
	g. Guru mampu bersikap bijaksana.	7

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dosen Pembimbing

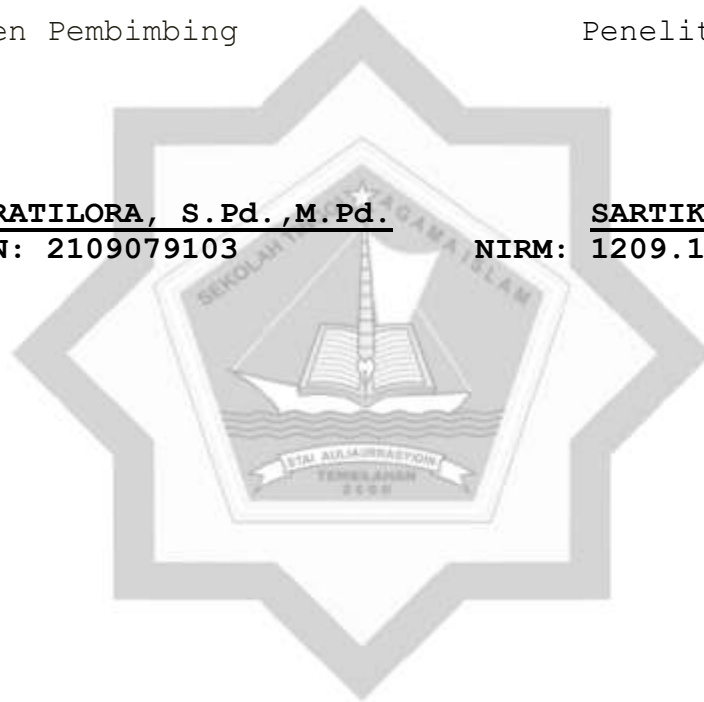
Peneliti

MARTINA NAPRATILORA, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 2109079103

SARTIKA

NIRM: 1209.17.08236



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



## ANGKET PENELITIAN

### KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KAMPUNG BARU KECAMATAN CONCONG (VARIABEL X)

#### A. Identitas Responden

Nama : .....  
Jabatan : .....  
Hari/Tanggal : .....

#### B. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
2. Angket ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salah ataupun sebaliknya, diharapkan sangat pengisiannya menurut kenyataan yang ada.
3. Kerahasiaan angket ini akan terjamin sepenuhnya, oleh karena itu anda tidak perlu mencantumkan identitas.
4. Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda lihat, apa yang anda rasakan sesuai dengan pilihan yang tersedia.
5. Kembalikan angket ini secepatnya setelah anda isi, tanpa ada lembaran yang tertinggal, atas kerjasamanya yang baik saya ucapkan terima kasih.

#### C. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah
		Selalu (3)	Kadang - Kadang (2)	Tidak Pernah (1)		
1	Guru mencintai jabatannya sebagai guru dengan cara mendidik siswa secara bersungguh-sungguh.					
2	Guru berlaku adil kepada semua siswa pada saat memberikan nilai.					
3	Guru sabar dalam menghadapi siswanya.					
4	Guru berwibawa sehingga siswa segan kepadanya.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

5	Guru selalu menunjukkan sikap gembira.				
6	Guru bersikap manusiawi dengan cara selalu berupaya memperbaiki diri.				
7	Guru bekerja sama dengan guru lainnya.				
8	Guru bekerja sama dengan masyarakat sekitar.				
<b>Jumlah</b>					
<b>Persentase</b>					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

Dosen Pembimbing

Peneliti

MARTINA NAPRATILORA, S.Pd., M.Pd.  
NIDN: 2109079103

SARTIKA  
NIRM: 1209.17.08236

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### ANGKET PENELITIAN

#### SIKAP GURU DALAM MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KAMPUNG BARU KECAMATAN CONCONG (VARIABEL Y)

##### A. Identitas Responden

Nama : .....  
 Jabatan : .....  
 Hari/Tanggal : .....

##### B. Petunjuk Pengisian Angket:

- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda contreng (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
- Angket ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salah ataupun sebaliknya, diharapkan sangat pengisiannya menurut kenyataan yang ada.
- Kerahasiaan angket ini akan terjamin sepenuhnya, oleh karena itu anda tidak perlu mencantumkan identitas.
- Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda lihat, apa yang anda rasakan sesuai dengan pilihan yang tersedia.
- Kembalikan angket ini secepatnya setelah anda isi, tanpa ada lembaran yang tertinggal, atas kerjasamanya yang baik saya ucapkan terima kasih.

##### C. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang - Kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru bersikap baik hati kepada semua siswa.				
2	Guru mampu mengendalikan diri atau sabar.				
3	Guru bersikap dan bertindak secara tegas.				
4	Guru mampu menerima atau memberi saran dan kritik dengan siswa.				
5	Guru mampu bersosialisasi dengan siswa.				
6	Guru dapat menaati peraturan sekolah.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



7	Guru mampu bersikap bijaksana.				
<b>Jumlah</b>					
<b>Persentase</b>					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

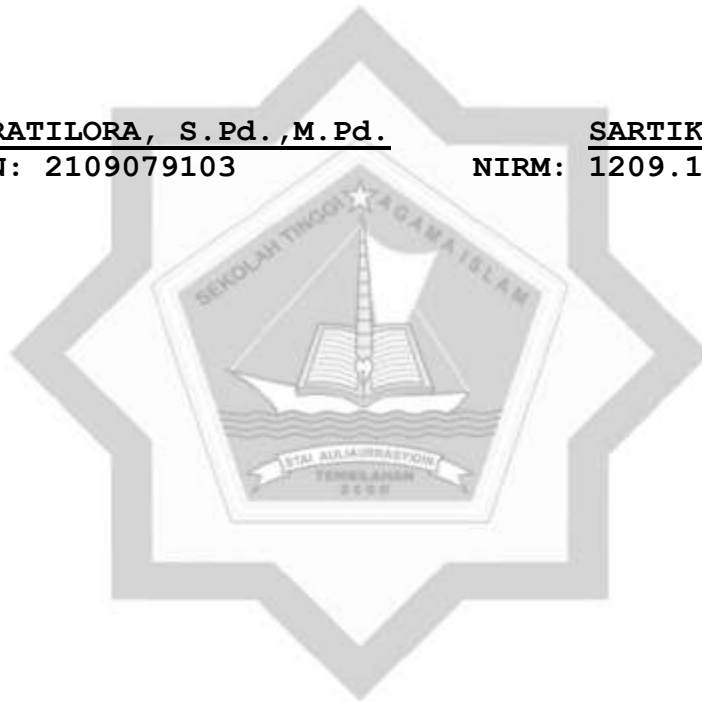
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dosen Pembimbing

Peneliti

MARTINA NAPRATILORA, S.Pd., M.Pd.  
NIDN: 2109079103

SARTIKA  
NIRM: 1209.17.08236



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



STAI AULIAURASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

## DOKUMENTASI PENELITIAN

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP  
SIKAP GURU DALAM MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 009 KAMPUNG BARU KECAMATAN CONCONG



PAPAN NAMA SEKOLAH DASAR NEGERI 009  
KAMPUNG BARU KECAMATAN CONCONG



GEDUNG SEKOLAH DASAR NEGERI 009  
KAMPUNG BARU KECAMATAN CONCONG



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



PENELITI MENYERAHKAN SURAT RISET KEPADA KEPALA SEKOLAH



PENELIOTI SEDANG MENGAMATI SIKAP GURU DALAM MENGAJAR

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PENELITI SEDANG MENYEBARKAN ANGKET



GURU SEDANG MENGISI ANGKET

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PENELITI MEMBERIKAN PENGARAHAN KEPADA GURU  
YANG MENGISI ANGKET

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Sartika, lahir di Kampung Baru 21 September 1999, peneliti merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara, M.Rizkillah (Adik), Putri dari Bapak Hepni (Alm) dan ibu Rasidah. Saat ini bertempat tinggal di Kampung Baru Kecamatan Concong .



Peneliti mulai menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri 004 Kampung Baru (Lulus tahun 2011) Kemudian melanjutkan ke MTS Darul Falah Kampung Baru (Lulus tahun 2014) Dan MA Sabilal Muhtadin Tembilahan (Lulus Tahun 2017).

Selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan Kejenjang Perguruan Tinggi di STAI Auliaurasyidin Tembilahan dan mengambil Program S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Pada tahun 2017.

Mengikuti Kuliah Kerja nyata (KKN) di Dusun Sumber Jaya Desa Rambaian Kecamatan Gaung Anak Serka (GAS), selanjutnya melakukan praktek mengajar di MI Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu.

Sebagai syarat Tugas Akhir guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) peneliti membuat karya ilmiah berjudul "**Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Sikap Guru dalam Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong**".

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan